

Lampiran 1: Daftar Terjemah lampiran

No	Bab	Kutipan	Terjemah
1	1	Q.S Al Alaq ayat 1-5	(1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (4). Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen Soal oleh Tim Ahli**KISI-KISI VALIDASI INSTRUMEN BUTIR SOAL PRETEST DAN POSTTEST****PILIHAN GANDA 1-20**

Mata Pelajaran : Kimia

Materi : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Kelas/Semester : X/Genap

Jumlah Soal : 20 Soal

Kompetensi Inti :

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

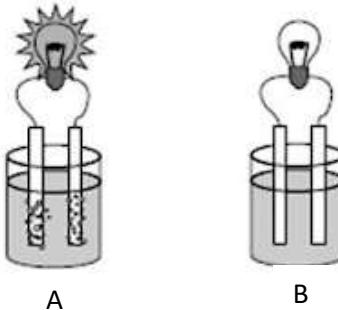
Kompetensi Dasar:

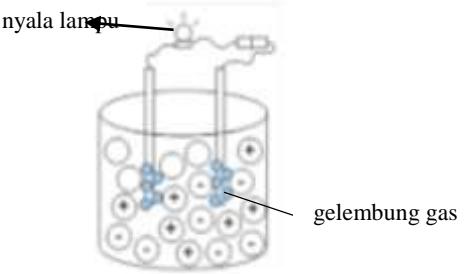
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.

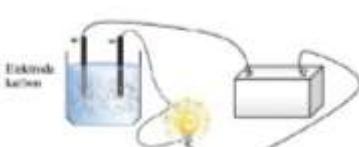
4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit.

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif																		
Mengidentifikasi larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan konsep larutan.	<p>1. Data hasil percobaan sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="656 518 1227 747"> <thead> <tr> <th>Larutan</th> <th>Lampu</th> <th>Pengamatan Lain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td> <td>Padam</td> <td>Tidak ada gelembung gas</td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>Redup</td> <td>Ada gelembung gas</td> </tr> <tr> <td>III</td> <td>Terang</td> <td>Ada gelembung gas</td> </tr> <tr> <td>IV</td> <td>Padam</td> <td>Tidak ada gelembung gas</td> </tr> <tr> <td>V</td> <td>Redup</td> <td>Ada gelembung gas</td> </tr> </tbody> </table> <p>Larutan yang merupakan elektrolit adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> (A) I, II, dan III (B) I, II, dan IV (C) I, III, dan V (D) II, IV, dan, V (E) II, III, dan V 	Larutan	Lampu	Pengamatan Lain	I	Padam	Tidak ada gelembung gas	II	Redup	Ada gelembung gas	III	Terang	Ada gelembung gas	IV	Padam	Tidak ada gelembung gas	V	Redup	Ada gelembung gas	<p>Jawaban E I = nonelektrolit II = elektrolit lemah III = elektrolit kuat IV = nonelektrolit V = elektrolit lemah</p>	C5
Larutan	Lampu	Pengamatan Lain																			
I	Padam	Tidak ada gelembung gas																			
II	Redup	Ada gelembung gas																			
III	Terang	Ada gelembung gas																			
IV	Padam	Tidak ada gelembung gas																			
V	Redup	Ada gelembung gas																			

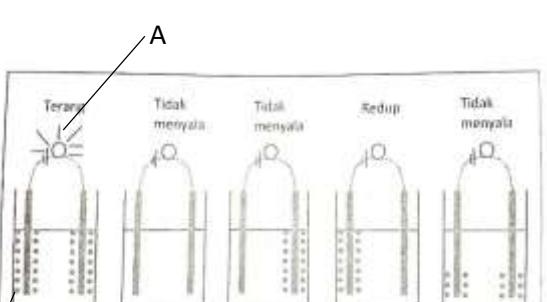
	<p>2. Berikut ini adalah data pengujian beberapa larutan dengan alat uji elektrolit</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th>Lampu</th><th>Gelembung gas</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td><td>Menyala terang</td><td>Ada gelembung gas</td></tr> <tr> <td>II</td><td>Tidak menyala</td><td>Tidak ada gelembung gas</td></tr> <tr> <td>III</td><td>Menyala redup</td><td>Ada gelembung gas</td></tr> <tr> <td>IV</td><td>Tidak menyala</td><td>Tidak ada gelembung gas</td></tr> <tr> <td>V</td><td>Menyala redup</td><td>Ada gelembung gas</td></tr> </tbody> </table> <p>Dari data tersebut yang yang termasuk larutan elektrolit adalah....</p> <p>(A) I, II, dan V (B) I, II, dan III (C) I, III dan V (D) II, III, dan V (E) I, II, dan IV</p>	Larutan	Lampu	Gelembung gas	I	Menyala terang	Ada gelembung gas	II	Tidak menyala	Tidak ada gelembung gas	III	Menyala redup	Ada gelembung gas	IV	Tidak menyala	Tidak ada gelembung gas	V	Menyala redup	Ada gelembung gas	<p>Jawaban C</p> <p>I = elektrolit kuat II = nonelektrolit III = elektrolit lemah IV = nonelektrolit V = elektrolit lemah</p>	
Larutan	Lampu	Gelembung gas																			
I	Menyala terang	Ada gelembung gas																			
II	Tidak menyala	Tidak ada gelembung gas																			
III	Menyala redup	Ada gelembung gas																			
IV	Tidak menyala	Tidak ada gelembung gas																			
V	Menyala redup	Ada gelembung gas																			
	<p>3. Senyawa berikut yang termasuk nonelektrolit adalah....</p> <p>(A) Natrium hidroksida (B) Sukrosa (C) asam klorida (D) kalium nitrat (E) kalsium hidroksida</p>	<p>Jawaban B</p> <p>Sukrosa merupakan larutan nonelektrolit karena dalam larutan sukrosa tidak terionisasi sehingga tidak ada ion-ion yang bergerak yang dapat mengantarkan listrik.</p>																			

	<p>4. Dari hasil pengujian daya hantar listrik terhadap larutan A dan B diperoleh hasil seperti gambar berikut:</p>  <p>Kesimpulan yang dapat diambil adalah....</p> <p>(A) Larutan A adalah elektrolit karena menghasilkan gelembung-gelembung gas dan nyala lampu (B) Larutan B adalah elektrolit karena tidak menghasilkan gelembung-gelembung gas. (C) Larutan A adalah elektrolit karena tidak terurai menjadi ion-ion. (D) Larutan B adalah elektrolit karena tidak terurai menjadi ion-ion. (E) Larutan A adalah elektrolit karena mudah larut dalam air.</p>	<p>Jawaban A Ciri larutan elektrolit adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • lampu menyala • menghasilkan gelembung-gelembung gas • terurai menjadi ion-ion <p>berdasarkan ciri tersebut yang merupakan elektrolit adalah larutan A.</p>	
Menjelaskan ciri-ciri larutan elektrolit dan nonelektrolit	<p>5. Pernyataan yang benar tentang elektrolit adalah....</p> <p>(A) Elektrolit adalah zat yang dapat menghantarkan listrik.</p>	<p>Jawaban A Larutan elektrolit adalah larutan yang dapat menghantarkan listrik.</p>	C2

	<p>(B) Elektrolit adalah zat yang mengandung unsur-unsur yang bebas bergerak.</p> <p>(C) Elektrolit adalah zat yang dalam bentuk larutan atau padatannya dapat menghantarkan listrik.</p> <p>(D) Elektrolit adalah zat yang mengandung elektron-elektron yang bebas bergerak.</p> <p>(E) Elektrolit adalah zat yang mengandung molekul-molekul yang bebas bergerak.</p>		
	<p>6. Lampu alat pengujி elektrolit menyala redup ketika elektrode dicelupkan ke dalam larutan asam cuka (CH_3COOH), dan pada elektrode terbentuk gelembung-gelembung gas, seperti pada gambar berikut:</p>  <p>Penjelasan yang tepat untuk keadaan ini adalah....</p>	<p>Jawaban D Berdasarkan pengujian tersebut lampu pada alat uji lampu menyala redup dan terdapat gelembung-gelembung gas hal ini menunjukkan bahwa asam cuka merupakan elektrolit lemah. Elektrolit lemah mengalami ionisasi sebagian, artinya tidak semua dari asam cuka mengalami ionisasi.</p>	

	<p>(A) Larutan asam cuka bukan larutan elektrolit. (B) Gas yang terbentuk adalah cuka yang menguap. (C) Asam cuka merupakan elektrolit kuat. (D) Sedikit sekali asam cuka yang terionisasi. (E) Alat pengujὶ elektrolit rusak.</p> <p>7. Pada pengujian larutan elektrolit terhadap asam klorida, dengan persamaan reaksi:</p> $\text{H}_2\text{O} \\ \text{HCl}(v) \longrightarrow \text{H}^+(aq) + \text{Cl}^-(aq)$ <p>elektrode dimasukkan ke dalam asam klorida ternyata lampu menyala seperti gambar berikut:</p>  <p><i>Sumber: https://slidetodoc.com/presentation_image_h/29290a81a0ed2ce2affb4b23fbeb5b3a/image-7.jpg</i></p> <p>Hal ini disebabkan....</p> <p>(A) Asam klorida memperbesar konsentrasi ion H^+ sebagai pengantar listrik.</p>	<p>Jawaban D Berdasarkan hasil pengujian larutan asam klorida tersebut didapatkan hasil lampu menyala dan dapat dinyatakan bahwa asam klorida merupakan larutan elektrolit. Lampu yang menyala tersebut disebabkan asam klorida terionisasi sehingga mengakibatkan adanya arus listrik.</p>
--	--	--

	<p>(B) Asam klorida dalam keadaan murni tersusun dari ion-ion.</p> <p>(C) Pelarutan asam klorida dalam air terjadi pengeluaran elektron.</p> <p>(D) Asam klorida terionisasi mengakibatkan adanya arus listrik.</p> <p>(E) Asam klorida terionisasi sebelum elektroda dihubungkan dengan baterai.</p>																														
	<p>8. Jika suatu larutan diuji larutan elektrolitnya dan dihasilkan bahwa lampu menyala redup dan pada elektrode timbul gelembung gas, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa....</p> <p>(A) Larutan tersebut nonelektrolit.</p> <p>(B) Larutan tersebut mengandung sedikit ion bebas.</p> <p>(C) Dalam air semua berbentuk molekul.</p> <p>(D) Alat uji tidak bekerja dengan baik.</p> <p>(E) Tidak ada ion yang bergerak bebas.</p>	<p>Jawaban B Berdasarkan data yang didapat larutan tersebut merupakan larutan elektrolit lemah. Larutan elektrolit lemah hanya terurai sebagian dalam air, yang mana artinya mengandung sedikit ion.</p>																													
Mengelompokkan larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan daya hantarnya.	<p>9. Berikut data hasil pengujian daya hantar listrik beberapa air limbah beserta nilai derajat ionisasinya (α):</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Air Limbah</th> <th colspan="2">Pengamatan</th> <th>Derajat Ionisasi</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Nyala lampu</th> <th>Gelembung gas</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td>Terang</td> <td>Banyak</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>L</td> <td>Padam</td> <td>Sedikit</td> <td>0.05</td> </tr> </tbody> </table>	Air Limbah	Pengamatan		Derajat Ionisasi		Nyala lampu	Gelembung gas		K	Terang	Banyak	1	L	Padam	Sedikit	0.05	<p>Jawaban E Data sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nyala lampu</th> <th>Gelembung gas</th> <th>Derajat Ionisasi (α)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Elektrolit kuat</td> <td>Terang</td> <td>Banyak</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Elektrolit lemah</td> <td>Menyal a redup</td> <td>Sedikit</td> <td>$(0 < \alpha < 1)$</td> </tr> </tbody> </table>		Nyala lampu	Gelembung gas	Derajat Ionisasi (α)	Elektrolit kuat	Terang	Banyak	1	Elektrolit lemah	Menyal a redup	Sedikit	$(0 < \alpha < 1)$	C4
Air Limbah	Pengamatan		Derajat Ionisasi																												
	Nyala lampu	Gelembung gas																													
K	Terang	Banyak	1																												
L	Padam	Sedikit	0.05																												
	Nyala lampu	Gelembung gas	Derajat Ionisasi (α)																												
Elektrolit kuat	Terang	Banyak	1																												
Elektrolit lemah	Menyal a redup	Sedikit	$(0 < \alpha < 1)$																												

	M	Padam	Tidak ada	0			
	N	Padam	Tidak ada	0			
	O	Padam	Sedikit	0,2			
	Pasangan air limbah yang tergolong elektrolit lemah adalah....						
	(A) K dan L (B) K dan M (C) L dan M (D) L dan N (E) L dan O						
10.	Perhatikan pengujian sifat elektrolit berikut!						
	 <p>A B</p> <p>Keterangan: A = Nyala lampu B = Gelembung gas pada elektrode</p> <p>Pasangan larutan yang bersifat elektrolit kuat dan nonelektrolit berturut-turut adalah....</p> <p>(A) 1 dan 2 (B) 1 dan 5</p>						
	Jadi, berdasarkan data sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit, air limbah yang tergolong elektrolit lemah adalah L dan O.						
	Jawaban A Uji daya hantar listrik terhadap larutan dapat dinyatakan dengan:						
	paramet er	Elektrol it kuat	Elektrol it lemah	Nonelek trolit			
	Nyala lampu	Terang	Padam	Padam			
	Gelemb ung	Banyak	Sedikit	Tidak ada			

	<p>(C) 3 dan 4 (D) 3 dan 5 (E) 4 dan 5</p> <p>11. Data percobaan daya hantar listrik:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Larutan</th> <th>Nyala lampu</th> <th>Pengamatan lain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Etanol</td> <td>Tidak nyala</td> <td>Tidak ada gelembung</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Amonia</td> <td>Tidak nyala</td> <td>Ada gelembung gas</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Garam dapur</td> <td>Nyala</td> <td>Gelembung banyak</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pemanis</td> <td>Tidak nyala</td> <td>Tidak ada gelembung</td> </tr> </tbody> </table> <p>Larutan yang termasuk elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan nonelektrolit secara berurutan adalah....</p> <p>(A) 1, 2, 3 (B) 1, 3, 4 (C) 2, 3, 1 (D) 3, 1, 4 (E) 3, 2, 1</p> <p>12. Perhatikan gambar hasil uji daya hantar listrik beberapa larutan!</p>	No	Larutan	Nyala lampu	Pengamatan lain	1.	Etanol	Tidak nyala	Tidak ada gelembung	2.	Amonia	Tidak nyala	Ada gelembung gas	3.	Garam dapur	Nyala	Gelembung banyak	4.	Pemanis	Tidak nyala	Tidak ada gelembung	<p>Jawaban E</p> <p>Nonelektrolit → lampu tidak menyala dan tidak keluar gelembung gas.</p> <p>Elektrolit lemah → lampu menyala redup dan atau keluar gelembung gas sedikit.</p> <p>Elektrolit kuat → lampu menyala terang atau keluar gelembung gas banyak.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Larutan</th> <th>Jenis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Etanol</td> <td>Nonelektrolit</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Amonia</td> <td>Elektrolit lemah</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Garam dapur</td> <td>Elektrolit kuat</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pemanis</td> <td>nonelektrolit</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jawaban A</p> <p>Hasil uji daya hantar listrik dapat ditentukan dengan parameter nyala dan jumlah gelembung:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Paramet er</th> <th>Elektrol it kuat</th> <th>Elektrol it lemah</th> <th>Nonelek trolit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nyala lampu</td> <td>terang</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Gelembung</td> <td>Banyak</td> <td>Sedikit</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	No	Larutan	Jenis	1.	Etanol	Nonelektrolit	2.	Amonia	Elektrolit lemah	3.	Garam dapur	Elektrolit kuat	4.	Pemanis	nonelektrolit	Paramet er	Elektrol it kuat	Elektrol it lemah	Nonelek trolit	Nyala lampu	terang	-	-	Gelembung	Banyak	Sedikit	-
No	Larutan	Nyala lampu	Pengamatan lain																																														
1.	Etanol	Tidak nyala	Tidak ada gelembung																																														
2.	Amonia	Tidak nyala	Ada gelembung gas																																														
3.	Garam dapur	Nyala	Gelembung banyak																																														
4.	Pemanis	Tidak nyala	Tidak ada gelembung																																														
No	Larutan	Jenis																																															
1.	Etanol	Nonelektrolit																																															
2.	Amonia	Elektrolit lemah																																															
3.	Garam dapur	Elektrolit kuat																																															
4.	Pemanis	nonelektrolit																																															
Paramet er	Elektrol it kuat	Elektrol it lemah	Nonelek trolit																																														
Nyala lampu	terang	-	-																																														
Gelembung	Banyak	Sedikit	-																																														

	<p>Keterangan:</p> <p>A= Nyala lampu</p> <p>B= Gelembung gas pada elektrode</p> <p>Larutan yang dapat menghantarkan arus listrik dengan kuat dan lemah adalah....</p> <p>(A) 1 dan 3</p> <p>(B) 1 dan 5</p> <p>(C) 2 dan 3</p> <p>(D) 2 dan 4</p> <p>(E) 3 dan 5</p>																																											
Menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik	<p>13. Diberikan tabel sifat 2 buah zat sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Zat</th> <th rowspan="2">Titik leleh</th> <th rowspan="2">Kelarutan dalam air</th> <th colspan="3">Konduktivitas listrik</th> </tr> <tr> <th>Pada tan</th> <th>Leleh han</th> <th>larut an</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>X</td> <td>-115</td> <td>Larut</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>+</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>-94</td> <td>Tidak larut</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan: (-): nonkonduktor (+): konduktor Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa....</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Zat X</th> <th>Zat Y</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Senyawa kovalen polar</td> <td>Senyawa kovalen nonpolar</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Senyawa kovalen polar</td> <td>Senyawa kovalen polar</td> </tr> </tbody> </table>	Zat	Titik leleh	Kelarutan dalam air	Konduktivitas listrik			Pada tan	Leleh han	larut an	X	-115	Larut	-	-	+	Y	-94	Tidak larut	-	-	-		Zat X	Zat Y	A	Senyawa kovalen polar	Senyawa kovalen nonpolar	B	Senyawa kovalen polar	Senyawa kovalen polar	<p>Jawaban A</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Titik leleh dan titik didih</th> <th>Kelarutan dalam air</th> <th>Konduktivitas listrik</th> <th>Jenis senyawa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Larut</td> <td>+ (menghantarkan listrik)</td> <td>Kovalen polar</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Tidak larut</td> <td>- (tidak menghantarkan listrik)</td> <td>Kovalen nonpolar</td> </tr> </tbody> </table> <p>C4</p>	Titik leleh dan titik didih	Kelarutan dalam air	Konduktivitas listrik	Jenis senyawa	Tinggi	Larut	+ (menghantarkan listrik)	Kovalen polar	Rendah	Tidak larut	- (tidak menghantarkan listrik)	Kovalen nonpolar
Zat	Titik leleh				Kelarutan dalam air	Konduktivitas listrik																																						
		Pada tan	Leleh han	larut an																																								
X	-115	Larut	-	-	+																																							
Y	-94	Tidak larut	-	-	-																																							
	Zat X	Zat Y																																										
A	Senyawa kovalen polar	Senyawa kovalen nonpolar																																										
B	Senyawa kovalen polar	Senyawa kovalen polar																																										
Titik leleh dan titik didih	Kelarutan dalam air	Konduktivitas listrik	Jenis senyawa																																									
Tinggi	Larut	+ (menghantarkan listrik)	Kovalen polar																																									
Rendah	Tidak larut	- (tidak menghantarkan listrik)	Kovalen nonpolar																																									

	C	Senyawa kovalen nonpolar	Senyawa kovalen nonpolar		
	D	Senyawa ionik	Senyawa kovalen polar		
	E	Senyawa kovalen polar	Senyawa ionik		
14. Perhatikan data sifat fisik dari dua buah zat berikut!					Jawaban C
	Senyawa	Titik leleh (°C)	Daya hantar listrik Lelehan	Larutan	Ikatan ion memiliki ciri-ciri: <ul style="list-style-type: none">- Titik leleh dan titik didih tinggi.- Dalam wujud lelehan dapat menghantarkan listrik.- Dalam wujud larutan juga dapat menghantarkan listrik. Ikatan kovalen polar memiliki ciri – ciri: <ul style="list-style-type: none">- Titik leleh dan titik didih lebih rendah dari ikatan ion.- Dalam wujud lelehan tidak dapat menghantarkan listrik.- Dalam wujud larutan dapat menghantarkan listrik.
	P	-115	Tidak menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	
	Q	810	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	
Berdasarkan data tersebut, jenis ikatan yang terdapat pada senyawa P dan Q berturut-turut adalah.... (A) Ion dan kovalen polar (B) Kovalen polar dan kovalen nonpolar (C) Kovalen polar dan ion (D) Kovalen polar dan hidrogen (E) Hidrogen dan ion					
15. Larutan L dan K memiliki jenis ikatan berturut-turut yaitu ikatan ion dan ikatan kovalen nonpolar. Sifat fisik dari larutan L dan K berdasarkan jenis ikatannya tersebut adalah....					Jawaban A Ciri-ciri ikatan ion: <ul style="list-style-type: none">• Titik didih dan leleh tinggi.• Dapat menghantarkan listrik. Ciri-ciri ikatan kovalen nonpolar: <ul style="list-style-type: none">• titik didih dan leleh rendah

	<p>(A)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th colspan="2">Daya hantar listrik</th></tr> <tr> <th></th><th>Lelehan</th><th>Larutan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td><td>Menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>K</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td></tr> </tbody> </table> <p>(B)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th colspan="2">Daya hantar listrik</th></tr> <tr> <th></th><th>Lelehan</th><th>Larutan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td><td>Menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>K</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> </tbody> </table> <p>(C)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th colspan="2">Daya hantar listrik</th></tr> <tr> <th></th><th>Lelehan</th><th>Larutan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>K</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td></tr> </tbody> </table> <p>(D)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th colspan="2">Daya hantar listrik</th></tr> <tr> <th></th><th>Lelehan</th><th>Larutan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td><td>Menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>K</td><td>Menghantarkan listrik</td><td>Menghantarkan listrik</td></tr> </tbody> </table>	Larutan	Daya hantar listrik			Lelehan	Larutan	L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik	Larutan	Daya hantar listrik			Lelehan	Larutan	L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	K	Tidak menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	Larutan	Daya hantar listrik			Lelehan	Larutan	L	Tidak menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik	Larutan	Daya hantar listrik			Lelehan	Larutan	L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	K	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	<ul style="list-style-type: none"> • tidak dapat menghantarkan listrik. 	
Larutan	Daya hantar listrik																																																		
	Lelehan	Larutan																																																	
L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	
K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik																																																	
Larutan	Daya hantar listrik																																																		
	Lelehan	Larutan																																																	
L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	
K	Tidak menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	
Larutan	Daya hantar listrik																																																		
	Lelehan	Larutan																																																	
L	Tidak menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	
K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik																																																	
Larutan	Daya hantar listrik																																																		
	Lelehan	Larutan																																																	
L	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	
K	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																																																	

	<p>(E)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th><th colspan="2">Daya hantar listrik</th></tr> <tr> <th></th><th>Lelehan</th><th>Larutan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td><td>Tidak Menghantarkan listrik</td><td>Tidak Menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>K</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td></tr> </tbody> </table>	Larutan	Daya hantar listrik			Lelehan	Larutan	L	Tidak Menghantarkan listrik	Tidak Menghantarkan listrik	K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik										
Larutan	Daya hantar listrik																						
	Lelehan	Larutan																					
L	Tidak Menghantarkan listrik	Tidak Menghantarkan listrik																					
K	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik																					
	<p>16. Larutan P dan Q masing-masing memiliki ikatan ion dan ikatan kovalen polar. Sifat fisik dari larutan P dan Q berdasarkan jenis ikatannya adalah....</p> <p>(A)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th> <th colspan="2">Daya hantar listrik</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Larutan</th> <th>Cairan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>P</td> <td>Menghantarkan listrik</td> <td>Menghantarkan listrik</td> </tr> <tr> <td>Q</td> <td>Menghantarkan listrik</td> <td>Tidak menghantarkan listrik</td> </tr> </tbody> </table> <p>(B)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Larutan</th> <th colspan="2">Daya hantar listrik</th> </tr> <tr> <th></th> <th>Larutan</th> <th>Cairan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>P</td> <td>Menghantarkan listrik</td> <td>Menghantarkan listrik</td> </tr> </tbody> </table>	Larutan	Daya hantar listrik			Larutan	Cairan	P	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	Q	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik	Larutan	Daya hantar listrik			Larutan	Cairan	P	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik	<p>Jawaban A</p> <p>Berdasarkan data daya hantar listrik dalam larutan dan wujud cair, maka ikatan P adalah ikatan ion.</p> <p>Sedangkan ikatan Q adalah ikatan kovalen polar.</p>
Larutan	Daya hantar listrik																						
	Larutan	Cairan																					
P	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																					
Q	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik																					
Larutan	Daya hantar listrik																						
	Larutan	Cairan																					
P	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik																					

	Q	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik		
(C)					
	Larutan	Daya hantar listrik			
		Larutan	Cairan		
	P	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik		
	Q	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik		
(D)					
	Larutan	Daya hantar listrik			
		Larutan	Cairan		
	P	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik		
	Q	Menghantarkan listrik	Menghantarkan listrik		
(E)					
	Larutan	Daya hantar listrik			
		Larutan	Cairan		

	<table border="1"> <tr> <td>P</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td></tr> <tr> <td>Q</td><td>Menghantarkan listrik</td><td>Tidak menghantarkan listrik</td></tr> </table>	P	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik	Q	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik		
P	Tidak menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik							
Q	Menghantarkan listrik	Tidak menghantarkan listrik							
Menghitung derajat ionisasi dari suatu larutan elektrolit.	<p>17. Dari 0,1 mol CH_3COOH yang terlarut dalam air telah terurai 0,005 mol. Berapa % CH_3COOH yang terionisasi menjadi ion-ionnya....</p> <p>(A) 5% (B) 0,5% (C) 0,05% (D) 1% (E) 0,1 %</p> <p>18. Larutan $\text{C}_{12}\text{H}_{22}\text{O}_{11}$(gula) dan $\text{C}_2\text{H}_5\text{OH}$ (etanol) memiliki derajat ionisasi yang sama yaitu sebesar....</p> <p>(A) 0</p>	<p>Jawaban A</p> $\alpha = \frac{\text{mol zat terdisosiasi dan terionisasi}}{\text{mol zat mola-mula}} \times 100\%$ $\alpha = \frac{0,005}{0,1} \times 100\% = 5\%$	C3						
		<p>Jawaban A</p> <p>Larutan gula dan alkohol tidak terurai menjadi ion-ion saat dilarutkan dalam air karena itu gula</p>							

	<p>(B) 0,25 (C) 0,5 (D) 0,75 (E) 1</p> <p>19. Jika diketahui harga derajat ionisasi dari 0,5 mol zat elektrolit yang dilarutkan dalam 1 liter air adalah 0,75, maka mol zat elektrolit yang terionisasi adalah.... (A) 0,25 mol (B) 0,325 mol (C) 0,375 mol (D) 0,575 mol (E) 0,7 mol</p> <p>20. Hasil perhitungan derajat ionisasi larutan X adalah 0,6. Pernyataan yang benar tentang hasil perhitungan tersebut adalah.... (A) 0,6% ion-ion senyawa X bereaksi membentuk produk kembali (B) 60% ion-ion senyawa X bereaksi membentuk produk kembali (C) Hanya 0,6% molekul senyawa X yang terionisasi (D) Hanya 60% molekul senyawa X yang terionisasi (E) Zat terdispersi sebanyak 0,6%</p>	<p>dan alkohol merupakan larutan nonelektrolit yang mana derajat ionisasinya adalah 0.</p> <p>Jawaban C $\alpha = \frac{\text{mol zat terdisosiasi dan terionisasi}}{\text{mol zat mola-mula}}$ $0,75 = \frac{x}{0,5}$ $x = 0,75 \times 0,5$ $= 0,375 \text{ mol}$</p> <p>Jawaban D Derajat ionisasi menunjukkan jumlah molekul-molekul yang terurai atau terionisasi dalam larutan. Jika derajat ionisasi suatu molekul sebesar 0,6 berarti hanya 60% dari molekul-molekul tersebut yang terionisasi.</p>	
--	--	---	--

1. Lembar Validator I (Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd)

**ANGKET VALIDASI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA
MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.

Penyusun/NIM : Ema Amilia/180101090170

Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes pilihan ganda yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Instansi :

Nama Validator :

NIP/NIDN :

Tanggal Pengisian :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan menuliskan pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup Baik

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan).

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi	1. Soal sesuai dengan indikator.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3. Butir soal hanya mempunyai satu jawaban.	5	2	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Konstruksi	4. Butir soal dirumuskan secara jelas dan tegas.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5

*dari empat butir
yang ada*

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	jawaban di atas benar".																				
	10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau sebaliknya.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	11. Gambar dan tabel yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
	12. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Bahasa	13. Butir soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kaidah bahasa Indonesia																				
	14. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	15. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

(Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG-DEPDIKNAS, 2007)

D. CATATAN

reviri selesai catatan

+ soal terlahar batangku yg mewujudkan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen tes pilihan ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Banjarmasin 26 Januari 2022

Validator



(Rahma Kartika Ramli, M.Pd)

2. Lembar Validator II (Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd)

**ANGKET VALIDASI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA
MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.
Penyusun/NIM : Ema Amilia/180101090170
Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes pilihan ganda yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin
Nama Validator : Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd
NIP/NIDN : 2028078902
Tanggal Pengisian : 26 Januari 2022

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan menuliskan pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

5= Sangat Baik

4-Baik

3= Cukup Baik

2= Kurang Baik

T = Tidak Baik

2. Bapak/lbu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan.
 3. Bapak/lbu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan).

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kaidah bahasa Indonesia																				
	14. Tidak menggunakan bahasa yang yang berlaku setempat.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	15. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

(Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG-DEPDIKNAS, 2007)

D. CATATAN

Revisi sesuai catatan yg ada pada naskah soal.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen tes pilihan ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Bangarmasi, 28 Januari 2022

Validator


(Hilda Rahmawati, S.Si, M.Pd)

3. Lembar Validator III (Budi Astuti, M.Ed)

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.

Penyusun/NIM : Ema Amilia/180101090170

Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes pilihan ganda yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Instansi :

Nama Validator : Hj. BUDI ASTUTI, M.ED

NIP/NIDN : 19700621 1998 03 2 001

Tanggal Pengisian :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan menuliskan pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup Baik

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan).

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi	1. Soal sesuai dengan indikator.	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3. Butir soal hanya mempunyai satu jawaban.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Konstruksi	4. Butir soal dirumuskan secara jelas dan tegas.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5

Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	14. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	15. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

(Sumber: Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG-DEPDIKNAS, 2007)

D. CATATAN

what perbaikan di blangko soal .

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen tes pilihan ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Banjarmasin, ... Februari 2022

Validator



(... Hj. Budi Astuti, M.Ed. ...)

Lampiran 3: Perhitungan Persentase Hasil Validator Instrumen Soal

Kriteria penilaian validasi instrumen

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Rumus Persentase Validasi

$$Hasil = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Nomor Soal	Validator 1	Validator II	Validator III
1	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$
2	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$
3	$\frac{77}{80} \times 100\% = 96,25\%$	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$	$\frac{77}{80} \times 100\% = 96,25\%$
4	$\frac{72}{80} \times 100\% = 90\%$	$\frac{68}{80} \times 100\% = 85\%$	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$
5	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$	$\frac{70}{80} \times 100\% = 87,5\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
6	$\frac{74}{80} \times 100\% = 92,5\%$	$\frac{71}{80} \times 100\% = 88,7\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
7	$\frac{74}{80} \times 100\% = 92,5\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
8	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$	$\frac{74}{80} \times 100\% = 92,5\%$	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$
9	$\frac{77}{80} \times 100\% = 96,25\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$

Nomor Soal	Validator I	Validator II	Validator III
10	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
11	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
12	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
13	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
14	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
15	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{75}{80} \times 100\% = 93,75\%$
16	$\frac{73}{80} \times 100\% = 91,25\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
17	$\frac{76}{80} \times 100\% = 95\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{78}{80} \times 100\% = 97,5\%$
18	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
19	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
20	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$	$\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$
Rata-rata	96%	96,87%	98,19
Persentase keseluruhan		97,02%	

Lampiran 4: Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 16.0 for windows

- Buka SPSS, kemudian pada halaman SPSS terdapat dua sheet, yaitu Data View (untuk memasukkan data) dan Variabel View (untuk mendefinisikan variabel).

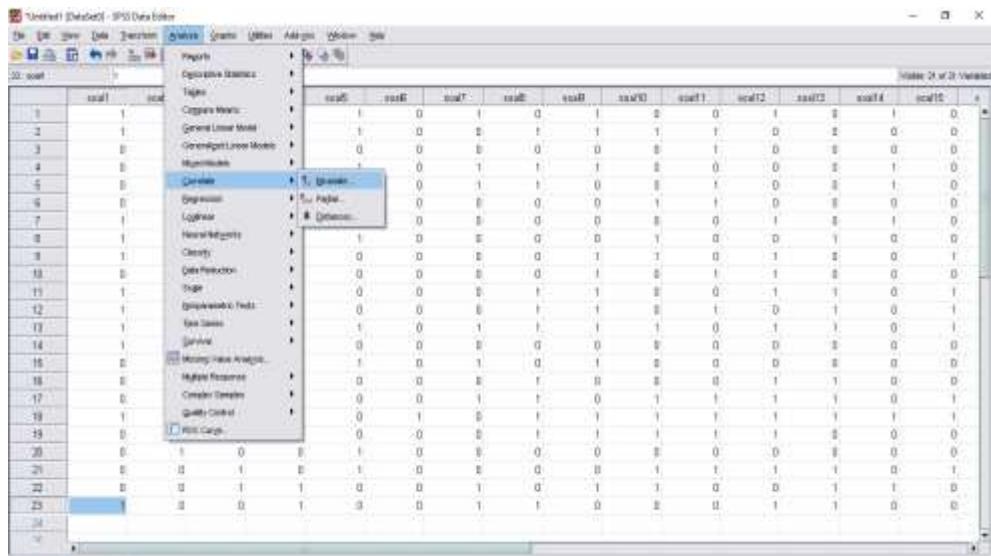
Langkah pertama adalah mendefinisikan variabel.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Universe	Align	Measure
1	soal1	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
2	soal2	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
3	soal3	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
4	soal4	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
5	soal5	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
6	soal6	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
7	soal7	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
8	soal8	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
9	soal9	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
10	soal10	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
11	soal11	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
12	soal12	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
13	soal13	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
14	soal14	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
15	soal15	Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
total		Nominal	8	0		None	None	0	Right	Scale
21										

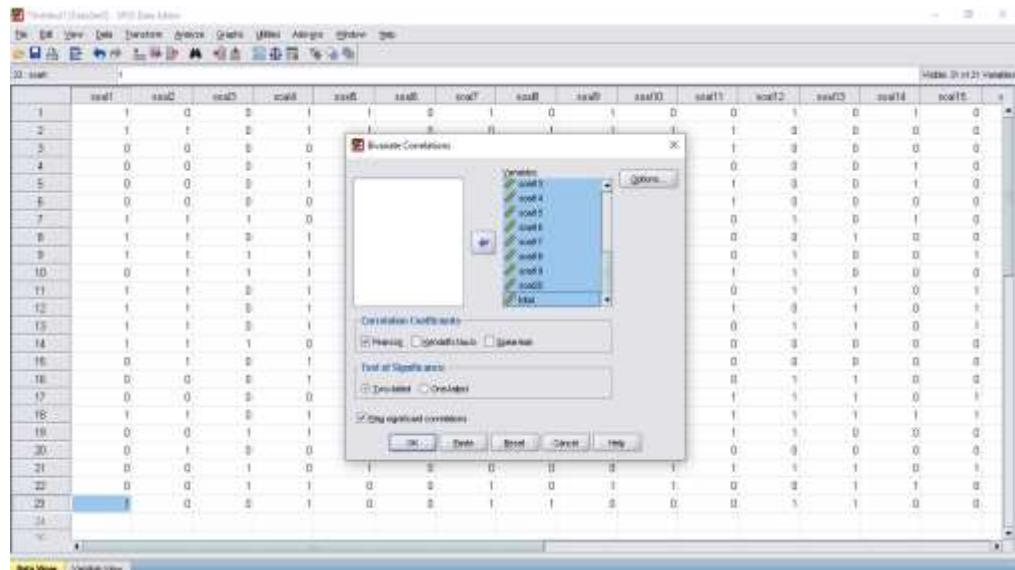
- Langkah selanjutnya menginput data di sheet Data View. Klik Data View, kemudian lalu isikan data soal1 sampai seterusnya pada variabel yang sesuai.

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	i
1	1	D	D	1	1	0	1	D	1	0	0	1	0	1	D	
2	1	1	D	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	D	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
5	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
8	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	
10	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	
11	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	
12	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
18	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
19	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
20																
21																
total																

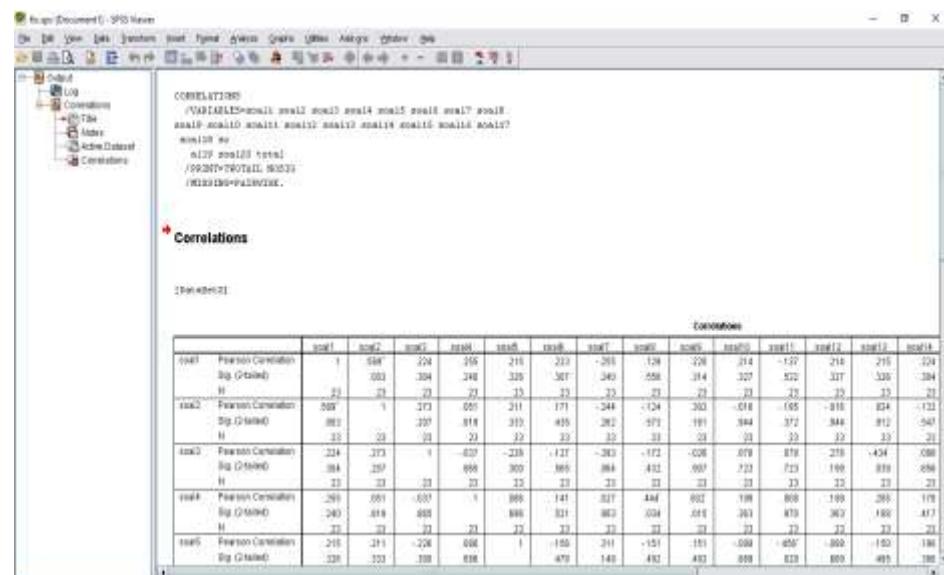
- Langkah selanjutnya, untuk analisis data, klik menu **Analyze > Correlate > Bivariate**



4. Pada **Correlation Coefficients** beri tanda centang pada pilihan Pearson. Dan pada **Test of Significance** beri tanda centang pada pilihan **two-tailed**.



5. Klik OK
6. Hasil **Output**



Correlations

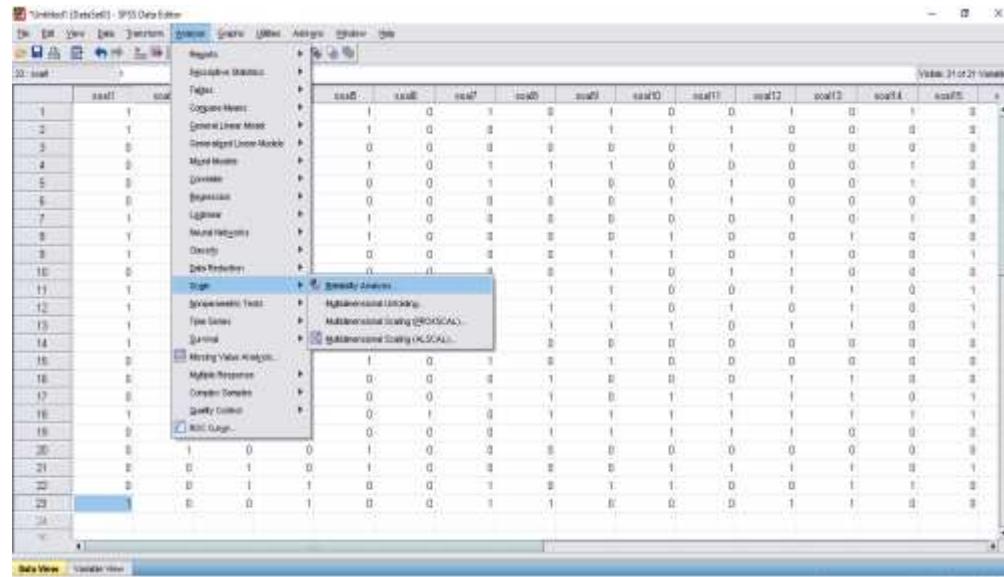
soal	Pearson Correlation																							
20		-.083	-.009	.167	-.339	-.385	-.112	-.120	-.294	-.339	.176	-.037	.462	-.164	-.073	.313	-.109	.422	*	.109	.110	1	-.304	
	Sig. (2-tailed)	.708	.966	.446	.114	.070	.610	.587	.174	.113	.423	.867	.026	.456	.740	.146	.621	.045	.621	.619			.159	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
total	Pearson Correlation																							1
	Sig. (2-tailed)	.633**	.430*	.225	.449*	.102	.488*	.093	.539**	.520*	.280	.186	.531	.200	.438	.544	.516	-.131	.223	.313	.304			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

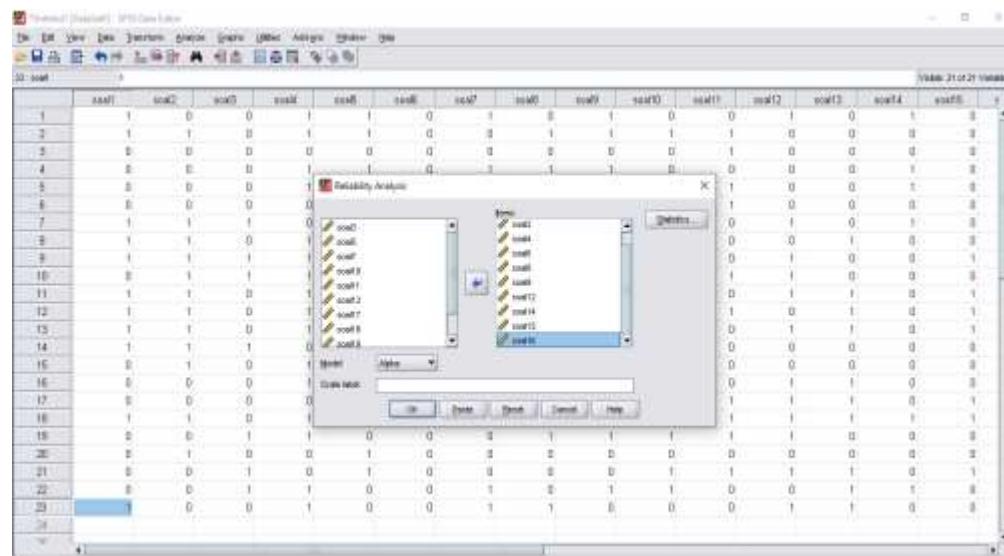
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 16.0 for windows

- Menggunakan *input* data pada uji validitas, kemudian klik menu *analyze > Scale > Reliability Analysis*.

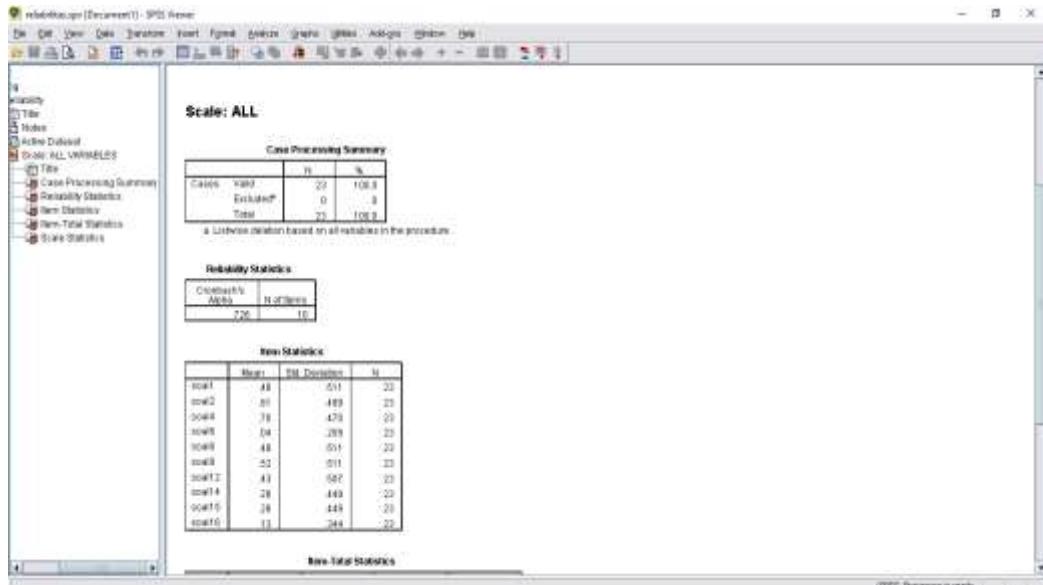


- Kemudian, muncul tampilan *Reliability Analysis*. Pindahkan soal yang valid ke kolom *items* (ke sebelah kanan) dan pilih mode *Alpha*.



- Klik Ok.

4. Hasil Output



Hasil Output Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

Analisis Keputusan:

Cara mengetahui data tersebut reliabel atau tidak, bandingkan nilai r hitung dengan r tabel 5%. Jika r hitung > r tabel maka instrumen soal tersebut reliabel.

Lampiran 6: Lembar Validasi LKS oleh Tim Ahli

1. Lembar Validator I (Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd)

ANGKET VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.

Penyusun/NIM : Ema Amilia/180101090170

Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi.

B. PETUNJUK

Instansi : UIN Antasari

Nama Validator : Ratna Kartika Irawati

NIP/NIDN : 2021403201

Tanggal Pengisian : 25 Januari 2022

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup Baik

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan).

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian LKS dengan Kompetensi Dasar.					✓
	2. Kesesuaian LKS dengan kebutuhan siswa.				✓	
	3. Kesesuaian LKS dengan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.				✓	
	4. LKS menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
	5. LKS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.		✓			
	6. Mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.		✓			
Kebahasaan	7. LKS dapat dibaca dengan baik.			✓		
	8. LKS memberikan informasi yang jelas.			✓		
	9. Kesesuaian LKS dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓		
	10. LKS menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.			✓		
	11. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.			✓		
Penyajian	12. LKS memiliki tujuan kegiatan yang jelas.			✓		
	13. LKS memiliki struktur yang lengkap (judul, petunjuk LKS, kompetensi inti dan kompetensi dasar, informasi pendukung, kegiatan pembelajaran, tugas, dan penilaian).			✓		
	14. LKS memiliki sistematika yang teratur (memuat langkah-langkah				✓	

	pembelajaran inkui terbimbing)				
Kegrafisan	15. LKS menggunakan jenis dan ukuran huruf yang baik dan menarik.			✓	
	16. LKS memiliki <i>lay out</i> / tata letak yang menarik.		✓		
	17. LKS memiliki ilustrasi/gambar yang baik dan berhubungan dengan konsep.		✓		
	18. LKS memiliki desain tampilan yang menarik.		✓		

D. CATATAN

perbaiki sesuai catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen tes pilihan ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Banggiran 25 Januari 2022

Validator


 Pahra Kartika Kanati, M.Pd.

2. Lembar Validator II (Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd)

**ANGKET VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA
MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.

Penyusun/NIM : Ema Amilia/180101090170

Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat. Lembar validasi ini dibuat berdasarkan pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2016. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi

B. PETUNJUK

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Nama Validator : Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd

NIP/NIDN : 2028078902

Tanggal Pengisian : 28 Januari 2022

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 - 5= Sangat Baik
 - 4= Baik
 - 3= Cukup Baik
 - 2= Kurang Baik
 - 1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan)

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian LKS dengan Kompetensi Dasar.				✓	
	2. Kesesuaian LKS dengan kebutuhan siswa				✓	
	3. Kesesuaian LKS dengan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit					✓
	4. LKS menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari				✓	
	5. LKS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa				✓	
	6. Mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut				✓	
Kebahasaan	7. LKS dapat dibaca dengan baik.				✓	
	8. LKS memberikan informasi yang jelas				✓	
	9. Kesesuaian LKS dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	10. LKS menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa				✓	
	11. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓	
Penyajian	12. LKS memiliki tujuan kegiatan yang jelas				✓	
	13. LKS memiliki struktur yang lengkap (judul, petunjuk LKS, kompetensi inti dan kompetensi dasar, informasi pendukung, kegiatan pembelajaran, tugas, dan penilaian)					✓

	14. LKS memiliki sistematika yang teratur (memuat langkah-langkah pembelajaran inkuriri terbimbing)				✓	
Kegrafisan	15. LKS menggunakan jenis dan ukuran huruf yang baik dan menarik.			✓		
	16. LKS memiliki <i>lay out</i> /tata letak yang menarik.				✓	
	17. LKS memiliki ilustrasi/gambar yang baik dan berhubungan dengan konsep.				✓	
	18. LKS memiliki desain tampilan yang menarik.				✓	

D. CATATAN

Revisi sejauh catatan pada LKS.

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen ^{LKS} tes-pilihan-ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Rahmatin 28 Januari 2022

Validator

Hefda Rahmawati, S.Si., M.Pd

3. Lembar Validator III (Budi Astuti, M.Ed)

**ANGKET VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA
MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT**

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan.
Penyusun/NIM : Erna Amilia/180101090170
Instansi : Tadris Kimia FTK UIN Antasari Banjarmasin.

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibuat. Lembar validasi ini dibuat berdasarkan pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2016. Saya ucapan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi.

B. PETUNJUK

Instansi : MAN 1 BANJARMASIN
Nama Validator : HJ. BUDI ASTUTI, M.ED
NIP/NIDN : 19700621 199303 2 001

Tanggal Pengisian :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5= Sangat Baik
4= Baik
3= Cukup Baik
2= Kurang Baik
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan catatan pada bagian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (✓) pada hasil akhir penilaian (kesimpulan).

C. RUBRIK PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian LKS dengan Kompetensi Dasar.					✓
	2. Kesesuaian LKS dengan kebutuhan siswa.					✓
	3. Kesesuaian LKS dengan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.					✓
	4. LKS menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.			✓		✓
	5. LKS menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.					
	6. Mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.					✓
Kebahasaan	7. LKS dapat dibaca dengan baik.					✓
	8. LKS memberikan informasi yang jelas.					✓
	9. Kesesuaian LKS dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓
	10. LKS menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.					✓
	11. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.					✓
Penyajian	12. LKS memiliki tujuan kegiatan yang jelas.					✓
	13. LKS memiliki struktur yang lengkap (judul, petunjuk LKS, kompetensi inti dan kompetensi dasar, informasi pendukung, kegiatan pembelajaran, tugas, dan penilaian).					✓
	14. LKS memiliki					

	sistematika yang teratur (memuat langkah-langkah pembelajaran inkuriri terbimbing).					✓
Kegrafisan	15. LKS menggunakan jenis dan ukuran huruf yang baik dan menarik.					✓
	16. LKS memiliki <i>lay out/tata letak</i> yang menarik.					✓
	17. LKS memiliki ilustrasi/gambar yang baik dan berhubungan dengan konsep.					✓
	18. LKS memiliki desain tampilan yang menarik.					✓

D. CATATAN

lebih hal vii yg perlu diperbaiki.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan instrumen tes pilihan ganda ini dinyatakan:

Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi	
Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi	✓
Tidak layak digunakan untuk uji coba	

Bauzarmazin, 10 -2 -2022

Validator


.....Hj. Budi Astuti, M.Ed)

Lampiran 7: Perhitungan Persentase Hasil Validator LKS

Kriteria penilaian validasi instrumen

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Rumus Persentase Validasi

$$Hasil = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Nomor Soal	Validator I	Validator II	Validator III
1	$\frac{77}{90} \times 100\% = 85,5\%$	$\frac{72}{90} \times 100\% = 80\%$	$\frac{90}{90} \times 100\% = 100\%$
Persentase Rata-rata	88,5% (Sangat Layak)		

Lampiran 8: LKS dengan Model Inkuiiri Terbimbing

LEMBAR KERJA SISWA

LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT



Nama:

Kelas :

EMA AMILIA

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar isi.....	ii
Petunjuk Penggunaan LKS.....	iii
Kompetensi Inti	vii
Kompetensi Dasar.....	vii
Indikator	vii
Tujuan Pembelajaran	viii
Peta Konsep	ix
Lembar Kerja Siswa 1.....	1
Lembar Kerja Siswa 2.....	5
Lembar Kerja Siswa 3.....	10
Daftar Pustaka	14

PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

Kegiatan Pembelajaran

ORIENTASI



Gambar 1: Kegiatan menyerasi ikan di sungai
Sumber: <https://unesa.app.eos.id/VfKm5Ab8qQp8014346>

Kalimantan Selatan merupakan daerah yang didominasi oleh wilayah perairan, oleh karena itu, banyak masyarakat yang menangkap ikan di sungai. Bahkan sampai ada yang memangkap ikan dengan menggunakan alat setrum atau disebut dengan alat pancing setrum, padahal menangkap ikan dengan alat pancing setrum sangat membahayakan bagi ekosistem di perairan tersebut karena dapat

Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca wacana yang disajikan.

RUMUSAN MASALAH

Memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang disajikan.

Berdasarkan wacana tersebut, mengapa dengan menggunakan alat pancing setrum bisa menghasilkan ikan lebih banyak?

HIPOTESIS

Buatlah hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas!

MENGUMPULKAN DATA



Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui hipotesis yang dibuat sudah tepat atau belum!

1. Apa pengertian dari larutan elektrolit?

.....
.....
.....

2. Mengapa larutan elektrolit dapat mengantarkan listrik?

.....
.....
.....

3. Apa perbedaan dari larutan elektrolit dan nonelektrolit?

.....
.....
.....

Memberikan instruksi kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.

MENGUMPULKAN DATA



Lakukan percobaan sederhana berikut untuk menguji hipotesis yang sudah kalian buat!

ALAT:	BAHAN:
<ul style="list-style-type: none"> - Mangkok - Gelas ukur - Baterai - kabel - Lampu - Elektrode - Kertas Label 	<ul style="list-style-type: none"> - Garam dapur - Larutan Gula Pasir - Cuka Makan - Air Sugur - Air Sabut - Air Jeruk

Memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan percobaan atau praktikum.

HASIL PENGAMATAN			
No	Bahan Uji	Nyala Lampu (Terang/Redup/Tidak Menyal) (Banyak/Sedikit/Tidak Ada)	Gelembung Gas
1.	Larutan garam dapur		
2.	Larutan Gula Pasir		

Memberikan instruksi kepada siswa untuk mengisi tabel pengamatan.

Memberi instruksi kepada siswa untuk menyesuaikan hipotesis yang dibuat dengan hasil yang telah didapat siswa.



MENGUJI HIPOTESIS

Apakah hipotesis yang telah kalian buat sesuai dengan hasil yang kalian dapat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



KESIMPULAN

Berdasarkan jawaban dan pertanyaan di atas yang telah kalian jawab, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat setrum ikan dapat menghasilkan ikan lebih banyak dibandingkan dengan alat pancing ikan biasa dikarenakan

Memberi instruksi kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran.

Memuat kolom penilaian.

Nilai	Paraf	Catatan

KOMPETENSI INTI

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.
- 4.8 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit.

INDIKATOR

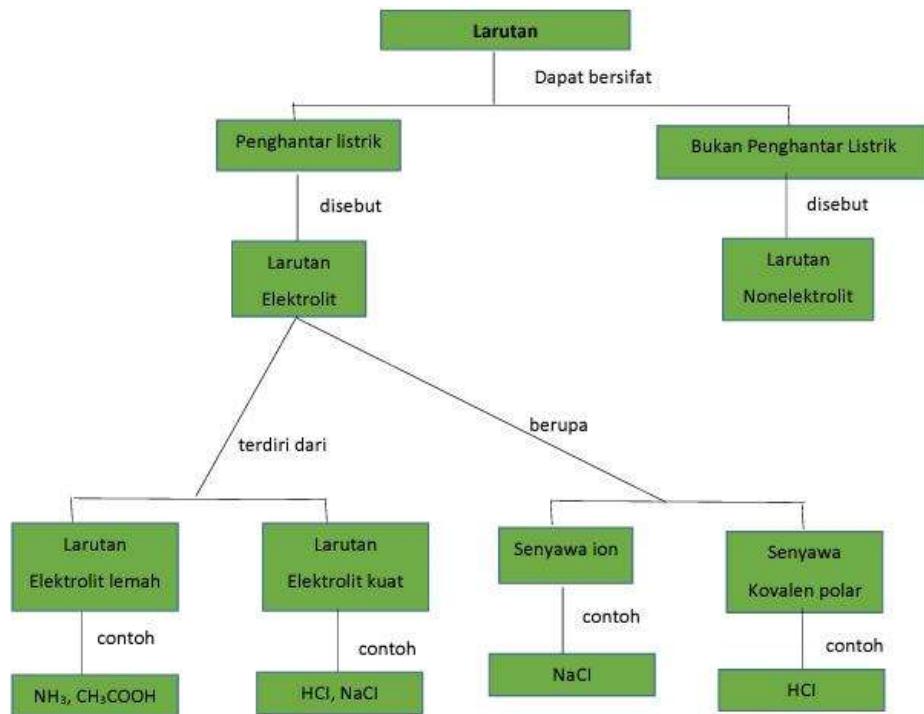
1. Menjelaskan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit.
2. Menjelaskan penyebab larutan dapat mengantarkan listrik.

3. Menguji daya hantar listrik beberapa jenis larutan.
4. Menggolongkan larutan ke dalam elektrolit kuat, lemah, dan nonelektrolit.
5. Menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik.
6. Menentukan derajat ionisasi suatu larutan.
7. Menganalisis hubungan antara derajat ionisasi suatu senyawa dengan daya hantar listriknya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menjelaskan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit dengan tepat.
2. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menjelaskan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik dengan benar.
3. Melalui percobaan sederhana berbasis inkuriri terbimbing siswa dapat menguji larutan daya hantar listrik beberapa larutan dengan tepat.
4. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menggolongkan larutan elektrolit dan nonelektrolit dengan benar.
5. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik dengan benar.
6. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menentukan derajat ionisasi suatu larutan dengan tepat.
7. Melalui model pembelajaran inkuriri terbimbing siswa dapat menganalisis hubungan antara derajat ionisasi suatu larutan dengan daya hantar listrik dengan tepat.

PETA KONSEP





Lembar Kerja Siswa 1

Materi Pokok

: Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Sub Pokok Bahasan

: Pengertian Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit dan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik.

Pertemuan

: 1

Model Pembelajaran

: Inkuiri Terbimbing

Tujuan Pembelajaran

:

1. Siswa dapat menjelaskan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik dengan benar.

Kegiatan Pembelajaran



ORIENTASI



Gambar 1. Kegiatan menyetrum ikan di sungai
Sumber: <https://images.app.goo.gl/VHm5AbSqQp8Bl4346>

Kalimantan Selatan merupakan daerah yang didominasi oleh wilayah perairan, oleh karena itu, banyak masyarakat yang menangkap ikan di sungai. Bahkan sampai ada yang menangkap ikan dengan menggunakan alat setrum atau disebut dengan alat pancing setrum, padahal menangkap ikan dengan alat pancing setrum sangat membahayakan bagi ekosistem di perairan tersebut karena dapat mematikan ikan-ikan kecil yang ada disekitarnya dan juga dapat membahayakan bagi si pencari ikan karena bisa tersengat listrik. Akan tetapi, masyarakat sudah



sering menggunakan alat pancing ikan tersebut karena dirasa lebih mudah dalam penggunaannya dan juga dapat menghasilkan ikan dalam jumlah yang banyak dan waktu yang lebih cepat.



RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan wacana tersebut, mengapa dengan menggunakan alat pancing setrum bisa menghasilkan ikan lebih banyak?



HIPOTESIS

- Buatlah hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



MENGUMPULKAN DATA

Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui hipotesis yang dibuat sudah tepat atau belum!

1. Apa pengertian dari larutan elektrolit?

.....
.....
.....

2. Mengapa larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik?

.....
.....
.....

3. Apa perbedaan dari larutan elektrolit dan nonelektrolit?

.....
.....
.....

4. Bagaimana cara mengetahui suatu larutan termasuk larutan elektrolit atau nonelektrolit?

.....
.....
.....

5. Berdasarkan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit yang sudah kalian dijawab di atas, mengapa alat setrum ikan dapat menghasilkan ikan lebih banyak dibandingkan dengan alat pancing ikan biasa?

.....
.....
.....



MENGUJI HIPOTESIS

Apakah hipotesis yang telah kalian buat sesuai dengan hasil yang kalian dapat?

.....
.....
.....
.....
.....



KESIMPULAN

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan di atas yang telah kalian jawab, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat setrum ikan dapat menghasilkan ikan lebih banyak dibandingkan dengan alat pancing ikan biasa dikarenakan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nilai	Paraf	Catatan



Lembar Kerja Siswa 2

Materi Pokok

: Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit

Sub Pokok Bahasan

: Penggolongan larutan elektrolit, dan Penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan listrik.

Pertemuan

: 2

Model Pembelajaran

: Inkuiri Terbimbing

Tujuan Pembelajaran

:

1. Siswa dapat menggolongkan larutan elektrolit dan nonelektrolit dengan benar.
2. Siswa dapat menguji larutan daya hantar listrik beberapa larutan dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran.



ORIENTASI

Perhatikan gambar di bawah ini!!



Gambar 2. Garam
Sumber:
<https://images.app.goo.gl/NSUs21n7j67S9vH97>



Gambar 3. Asam Cuka
Sumber:
<https://images.app.goo.gl/jS5ZKbYOTnwMkZC2A>



Gambar 4. Gula
Sumber:
<https://images.app.goo.gl/qEtMZ3iKsAQHCgss5>

Pada pertemuan sebelumnya, kalian telah belajar tentang konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit, yaitu larutan elektrolit merupakan larutan yang dapat menghantarkan listrik sedangkan larutan nonelektrolit merupakan larutan yang tidak dapat menghantarkan listrik. Larutan elektrolit dibagi 2 yaitu larutan elektrolit kuat dan larutan elektrolit lemah. Larutan elektrolit kuat merupakan zat yang dalam air mengalami disosiasi atau ionisasi sempurna, ketika dilakukan pengujian larutan elektrolit kuat memberikan nyala lampu terang, Salah satu contoh



larutan elektrolit kuat yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah garam dapur.

Larutan elektrolit lemah adalah larutan yang dalam air hanya sebagian kecil dari zat itu yang mengalami disosiasi atau ionisasi, pada uji daya hantar elektrolit, larutan elektrolit lemah menyalaikan lampu redup. Salah satu contoh larutan elektrolit lemah yang ada dalam kehidupan sehari-hari adalah asam cuka. Larutan nonelektrolit tidak menyalaikan lampu contohnya adalah gula.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana cara menggolongkan suatu larutan termasuk larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan nonelektrolit?



HIPOTESIS

- Buatlah hipotesis kalian berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan di atas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



MENGUMPULKAN DATA

Lakukanlah percobaan sederhana berikut untuk menguji hipotesis yang sudah kalian buat!

ALAT:

- Mangkok
- Gelas ukur
- Baterai
- kabel
- Lampu
- Elektrode
- Kertas Label



BAHAN:

- Garam dapur
- Larutan Gula Pasir
- Cuka Makan
- Air Sumur
- Air Sabun
- Air Jeruk

LANGKAH KERJA

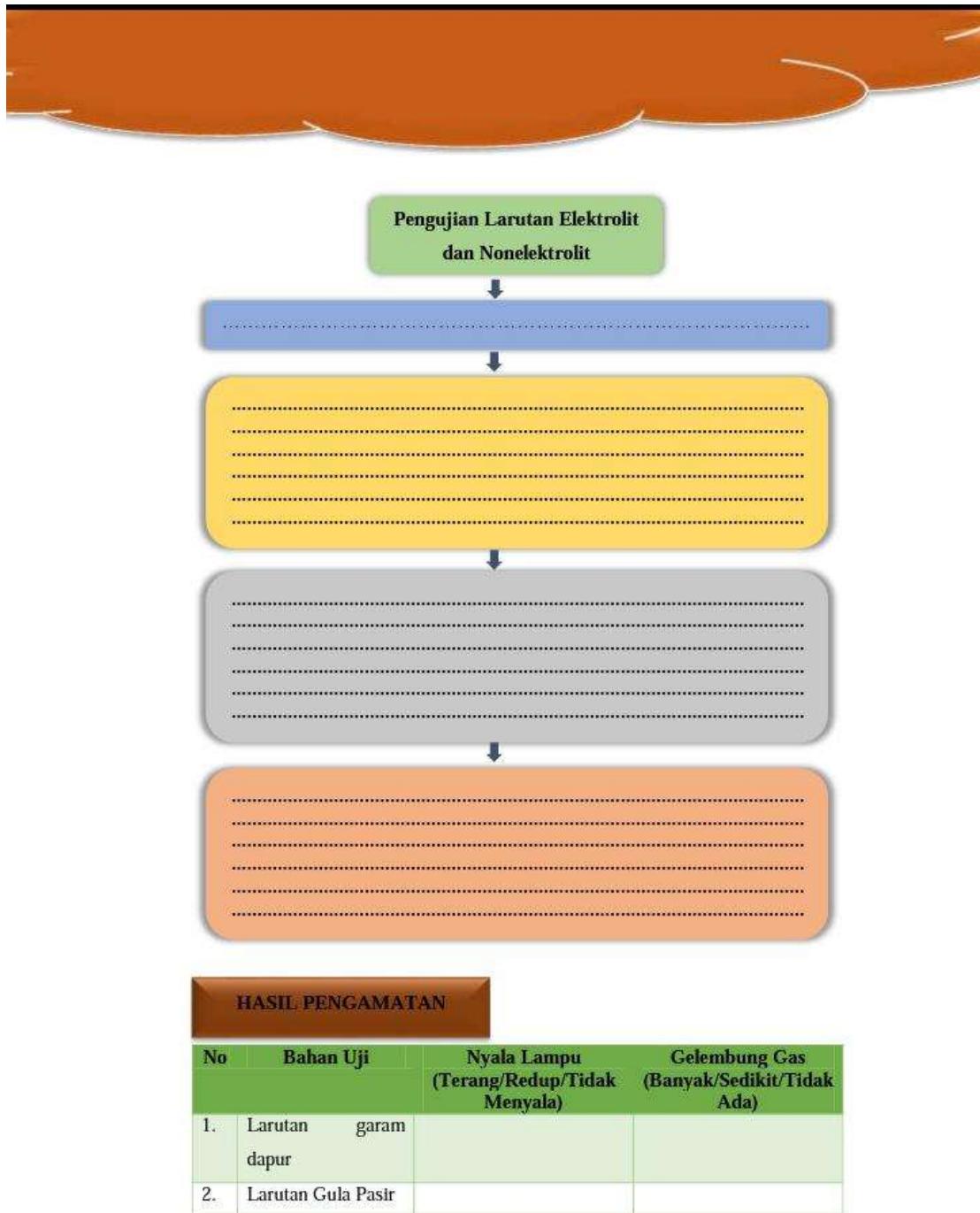
Berikut ini merupakan langkah kerja untuk percobaan yang akan dilakukan tetapi belum diurutkan. Sebelum kalian melakukan percobaan, urutkan terlebih dahulu langkah kerjanya.

1. Ujilah daya hantar listrik masing-masing larutan tersebut dengan cara mencelupkan kedua elektrode ke dalam larutan yang akan diuji secara bergantian!
Perhatian: Setiap akan mengganti larutan yang akan diuji daya hantar listriknya, elektrode harus dicuci sampai bersih dengan mencelupkan kedua elektrode ke dalam air terlebih dahulu agar didapat data yang valid.
2. Amatilah perubahan yang terjadi pada lampu dan batang elektrode. Catatlah hasil pengamatan pada tabel pengamatan!
3. Rangkailah alat uji daya hantar listrik seperti gambar di bawah ini!



Gambar 4: Rangkaian alat uji daya hantar larutan elektrolit
Sumber : <https://images.app.goo.gl/yum51cVJTTsa77NFA>

4. Ambilah masing-masing 50 ml larutan yang akan diuji daya hantarnya dan masukkan ke dalam mangkok yang telah diberi label dengan nama larutan masing-masing!





3.	Cuka Makan		
4.	Air Sumur		
5.	Air Sabun		
6.	Air Jeruk		

- ❖ Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, bahan yang termasuk ke dalam larutan elektrolit kuat adalah

.....
hal ini dibuktikan dengan
.....
.....

- ❖ Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, bahan yang termasuk ke dalam larutan elektrolit lemah adalah

.....
hal ini dibuktikan dengan
.....
.....

- ❖ Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, bahan yang termasuk ke dalam larutan nonelektrolit adalah

.....
hal ini dibuktikan dengan
.....
.....



MENGUJI HIPOTESIS

Apakah hipotesis yang telah kalian buat sesuai dengan percobaan yang telah kalian lakukan?

.....
.....
.....
.....
.....



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil percobaan yang telah kalian lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggolongan larutan elektrolit dan nonelektrolit dapat dilakukan dengan cara:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nilai	Paraf	Catatan



LEMBAR KERJA SISWA 3

Materi Pokok	: Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit
Sub Pokok Bahasan	: Hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik dan menentukan derajat ionisasi suatu larutan dan hubungannya dengan daya hantar listrik.
Pertemuan	: 3
Model Pembelajaran	: Inkuiri Terbimbing
Tujuan Pembelajaran	:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik dengan benar. 2. Siswa dapat menentukan derajat ionisasi suatu larutan dengan tepat. 3. Siswa dapat menganalisis hubungan antara derajat ionisasi suatu senyawa dengan daya hantar listrik dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran:



ORIENTASI

Senyawa ion terbentuk antara atom yang melepas elektron (logam) dengan atom yang menangkap elektron (nonlogam) contoh larutan elektrolit yang memiliki ikatan ion adalah NaCl. Senyawa kovalen terbentuk akibat pemakaian pasangan elektron secara bersama-sama oleh dua atom. Ikatan kovalen terbentuk di antara dua atom yang sama-sama ingin menangkap elektron (nonlogam dengan nonlogam). Ikatan kovalen terbagi menjadi 2 yaitu ikatan kovalen polar dan kovalen nonpolar, dalam konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit kovalen polar dapat menghantarkan listrik contohnya HCl, H₂SO₄, HNO₃, dan CH₃COOH, sedangkan kovalen nonpolar tidak dapat menghantarkan listrik contohnya CH₄, dan CCl₄.

Banyak sedikitnya elektrolit yang terionisasi dinyatakan dengan derajat ionisasi atau derajat disosiasi (α), yaitu perbandingan antara jumlah zat yang mengalami ionisasi dengan jumlah zat yang dilarutkan. Semakin besar angka derajat ionisasi suatu larutan maka semakin besar daya hantar listriknya. Senyawa yang tergolong ke dalam elektrolit kuat harga derajat ionisasinya satu, $\alpha = 1$.

Senyawa tersebut dalam air mengalami ionisasi sempurna. Senyawa yang termasuk ke dalam elektrolit lemah harga derajat ionisasinya kecil, mendekati nol. Senyawa-senyawa yang merupakan nonelektrolit, memiliki harga $\alpha = 0$.



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan antara jenis ikatan pada suatu senyawa dengan daya hantar listrik?



HIPOTESIS

Buatlah hipotesis kalian berdasarkan rumusan masalah tersebut!



MENGUMPULKAN DATA

Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk membuktikan hipotesis yang telah kalian buat!

Mengapa senyawa ion dapat menghantarkan listrik?

.....
.....
.....
.....

Mengapa senyawa kovalen polar dapat menghantarkan listrik?

.....
.....
.....
.....

Mengapa senyawa ion yang berupa lelehan atau larutan dapat menghantarkan listrik sedangkan yang berupa padatan tidak dapat menghantarkan listrik?

.....
.....
.....
.....

Mengapa senyawa kovalen polar yang berupa lelehan tidak dapat menghantarkan listrik?

.....
.....
.....
.....

Bagaimana cara menghitung derajat ionisasi pada suatu senyawa?

.....
.....
.....
.....

Bagaimana hubungan antara derajat ionisasi dengan daya hantar listrik?

.....
.....
.....
.....



MENGUJI HIPOTESIS

Apakah hipotesis yang telah kalian buat sesuai dengan hasil yang kalian dapat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....





KESIMPULAN

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan di atas yang telah kalian jawab, maka dapat disimpulkan hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik suatu larutan adalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nilai	Paraf	Catatan



DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Popy K., Siti Kalsum., Masmiani, Hasmiati Syahrul. (2009). *KIMIA 1 Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Effendy. (2016). *Ilmu Kimia Untuk Siswa SMA dan MA Kelas X*. Malang: Indonesian Academic Publishing.
- Purba, M. (2006). *Kimia Untuk SMA kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Sudarmo, U. (2013). *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, BudI., Agung Nugroho CS., Lina Mahardiani, Sri Yamtinah, Bakti Mulyani. (2009). *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.

Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****A. Identitas**

Sekolah : MAN 1 BALANGAN
Materi Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit
Alokasi Waktu : 6 JP x 30 Menit

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD3	KD4
3.8 Menganalisis sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya.	4.8 Merancang, melakukan dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk mengetahui sifat larutan elektrolit dan nonelektrolit.
IPK	IPK
3.8.1 Menjelaskan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit. 3.8.2 Menjelaskan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik. 3.8.3 Menggolongkan larutan ke dalam elektrolit kuat, lemah, dan nonelektrolit. 3.8.4 Menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik. 3.8.5 Menentukan derajat ionisasi suatu larutan. 3.8.6 Menganalisis hubungan antara derajat ionisasi suatu senyawa dengan daya hantar listriknya.	4.8.1 Melakukan uji daya hantar listrik pada beberapa larutan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep larutan elektrolit dan nonelektrolit dengan tepat melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing
2. Siswa dapat menjelaskan penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan listrik dengan benar melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Siswa dapat menguji daya hantar listrik beberapa larutan dengan tepat melalui percobaan sederhana berbasis inkuiri terbimbing.
4. Siswa dapat menggolongkan larutan ke dalam elektrolit kuat, lemah, dan nonelektrolit dengan benar melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.
5. Siswa dapat menganalisis hubungan antara jenis ikatan dengan daya hantar listrik dengan benar melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing

6. Siswa dapat menentukan derajat ionisasi suatu larutan dengan tepat melalui model pembelajaran inkuiiri terbimbing
7. Siswa dapat menganalisis hubungan antara derajat ionisasi suatu larutan dengan daya hantar listrik dengan tepat melalui model pembelajaran inkuiiri terbimbing

E. Materi

- Faktual : Orang yang menangkap ikan di sungai menggunakan alat pancing setrum
- Konseptual: Larutan elektrolit dan nonelektrolit
- Prosedural: Langkah kerja percobaan larutan elektrolit dan nonelektrolit.
- Metakognitif: Menjelaskan proses ionisasi pada suatu larutan yang berhubungan dengan daya hantar listrik suatu larutan.

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Inkuiiri terbimbing
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

Media : Buku teks pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Alat dan Bahan : Alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan uji daya hantar listrik pada larutan.

Pertemuan Pertama (2 JP)

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membalas salam dari guru dan berdoa. • Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. • Siswa diberitahukan tentang materi yang akan dipelajari. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Siswa mengerjakan <i>pretest</i>. 	24 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa diminta untuk mengamati gambar orang menyetrum ikan di sungai yang terdapat pada Lembar kerja siswa (LKS). • Merumuskan masalah Siswa menyimak pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. • Merumuskan hipotesis Siswa diminta untuk membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada. • Mengumpulkan data Siswa diminta untuk berdiskusi dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada LKS. • Menguji Hipotesis Siswa diminta menuliskan jawaban dari hasil diskusinya 	34 menit

		<p>pada LKS yang telah dibagikan untuk membandingkan dengan hipotesis yang telah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Kesimpulan Siswa diminta menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberitahuan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Siswa dengan guru bersama-sama mengucapkan hamdalah. • Siswa menjawab salam dari guru. 	2 menit

Pertemuan Kedua (2 JP)

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa. • Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. • Siswa diberitahukan materi yang akan dipelajari. • Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa mengamati gambar garam, cuka, dan gula yang terdapat pada LKS yang mana merupakan contoh dari larutan elektrolit dalam kehidupan sehari-hari. 	50 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan masalah Siswa menyimak pertanyaan dari guru tentang bagaimana cara untuk mengetahui suatu larutan termasuk larutan elektrolit atau nonelektrolit. • Merumuskan hipotesis Siswa diminta untuk membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada. • Mengumpulkan data Siswa melakukan percobaan sederhana tentang uji larutan elektrolit menggunakan bahan-bahan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. • Menguji Hipotesis Siswa mencatat hasil pengamatan yang didapat dari percobaan yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. • Membuat Kesimpulan Siswa diminta untuk memberikan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberitahukan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mengucapkan hamdalah. • Siswa menjawab salam dari guru. 	
--	--	---	--

Pertemuan Ketiga (2 JP)

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa. • Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru. • Siswa diberitahukan tentang materi yang akan dipelajari. • Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa menyimak penjelasan guru terkait senyawa ion, kovalen, dan tentang derajat ionisasi. • Merumuskan masalah Siswa menyimak pertanyaan guru yang berkaitan dengan hubungan antara senyawa ion, kovalen, dan derajat ionisasi dengan larutan elektrolit dan nonelektrolit. • Merumuskan hipotesis Siswa diminta untuk membuat hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada. • Mengumpulkan data 	33 menit

		<p>Siswa diminta untuk berdiskusi dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang ada di LKS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguji Hipotesis Siswa diminta menuliskan jawaban dari hasil diskusinya pada LKS yang telah dibagikan untuk membandingkan dengan hipotesis yang telah dibuat. • Membuat Kesimpulan Siswa diminta untuk memberikan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru. • Siswa dan guru bersama-sama mengucapkan hamdalah. • Siswa menjawab salam dari guru. 	22 menit

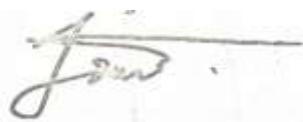
H. Penilaian

Pengetahuan: *Pretest* dan *Posttest*

Balangan, 5 Maret 2022

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ISWAN SETIADI

Praktikan,



EMA AMILIA

NIM. 180101090170

Lampiran 10: Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nama	Pretest	Posttest
AhmaD Ridha	30	60
Hasmilawati	70	80
Helma Yunida	70	100
Janatul Aulia	50	50
Jauhar Nafisah	20	80
Jumiatus Safitri	40	60
M. Galih Saputra	40	70
Muhammad Rivaldo Diva I	60	60
Muhammad Zulkifli	40	60
Norhasanah	70	90
Halisa Nabila	50	60
Rani Khairunnida	60	90
Raudhatul Aulia	40	70
Rina Aulia	60	80
Salsabela Afifah	40	70
Shofie Nazwa Jamila	50	100
Siti Munajat	40	100
Siti Rahmah	40	70
Winda Erviani	50	60
Yuda Abdilah	60	50

Lampiran 11: Perhitungan Persentase Kualifikasi Hasil Pretest dan Posttest

1. Perhitungan Persentase Kualifikasi Hasil Pretest

a. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$

b. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{40}{20} \times 100\% = 20\%$

c. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{110}{20} \times 100\% = 55\%$

d. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 10\%$

2. Perhitungan Persentase Kualifikasi Hasil Posttest

a. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{80}{20} \times 100\% = 40\%$

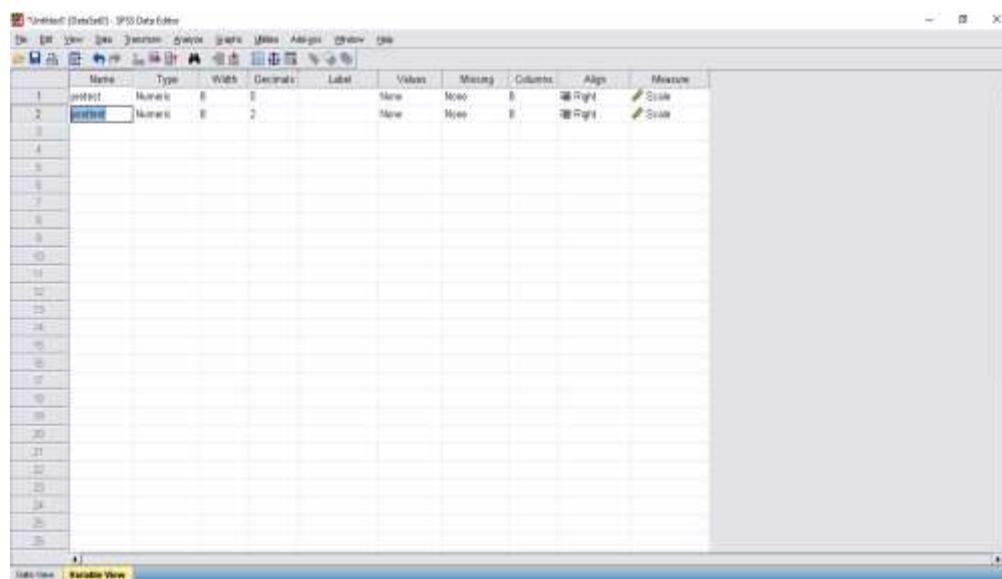
b. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{40}{20} \times 100\% = 20\%$

c. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{60}{20} \times 100\% = 30\%$

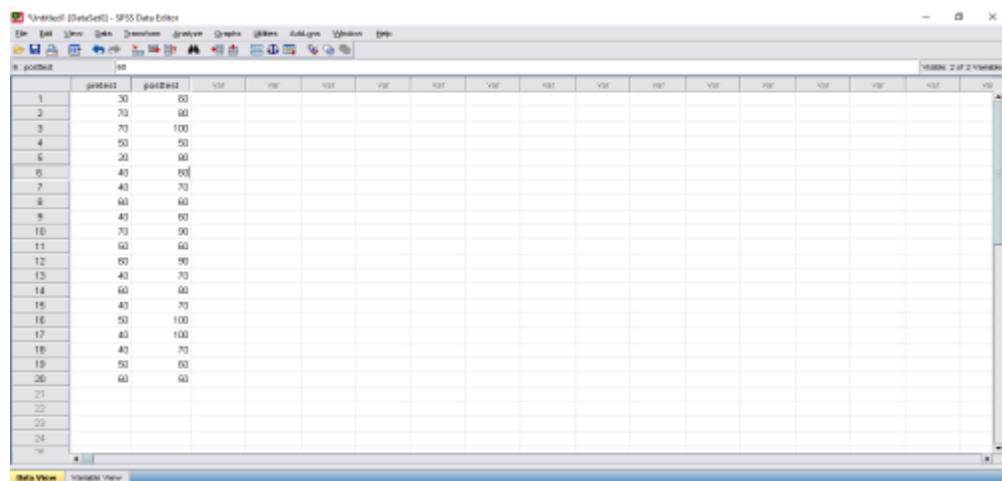
d. $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 10\%$

Lampiran 12: Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* menggunakan Perhitungan SPSS 16.0 for windows.

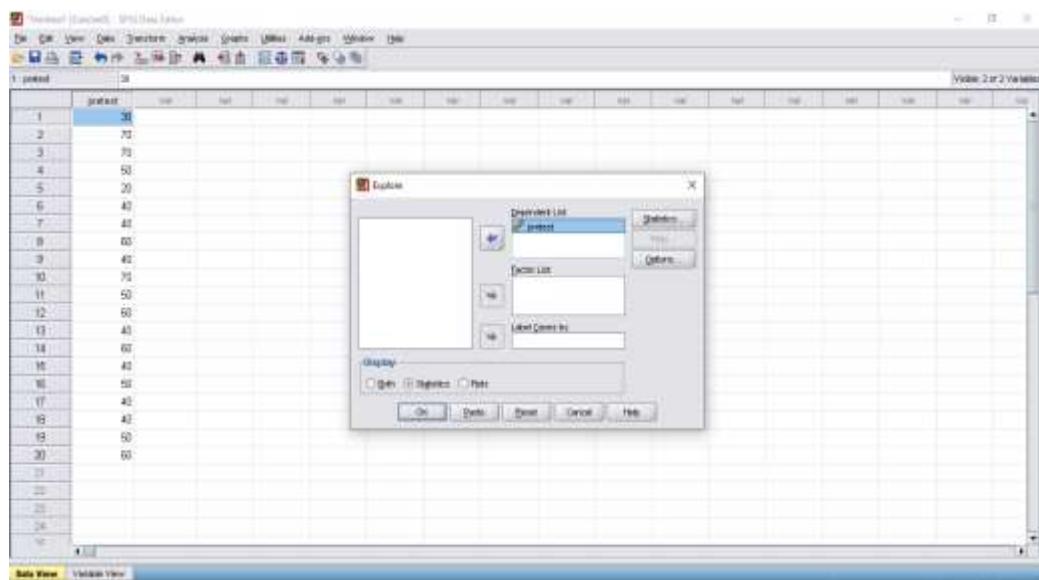
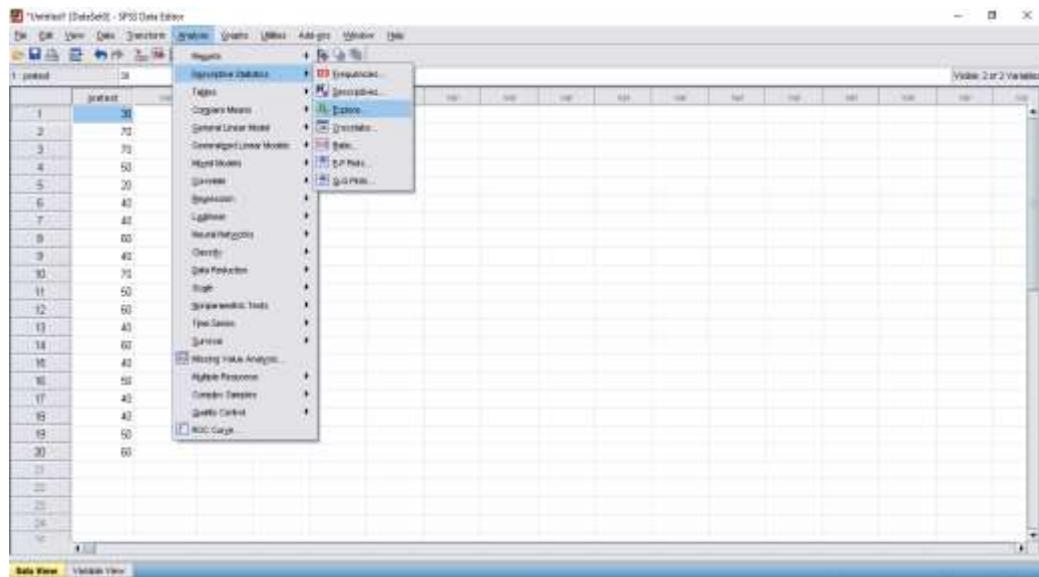
1. Memasukkan data ke SPSS, buka lembar kerja baru klik *File > New > Data*, terlihat tampilan *Variable View* kemudian masukkan *Name* dan *Property Variable*.



2. Setelah nama *variable* didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data hasil *pretest* dan *posttest*, lalu kembalilah pada tampilan *Data View*.



3. Pilih *Analyze > Descriptive Statistic > Explore*, lalu pindahkan nilai *pretest* ke kotak *Dependent List*, kemudian pada *Display* klik Ok.



4. Hasil *Output* dan analisisnya

a. Output hasil *pretest*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	49.00	3.069
	95% Confidence Lower Bound	42.58	
	Interval for Mean Upper Bound	55.42	
	5% Trimmed Mean	49.44	
	Median	50.00	
	Variance	188.421	
	Std. Deviation	13.727	
	Minimum	20	
	Maximum	70	
	Range	50	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	-.073	.512
	Kurtosis	-.435	.992

Ringkasan statistik deskriptif hasil *pretest* siswa:

- 1) Mean hasil *pretest* siswa sebesar 49,00 dengan *range* sebesar 50.
- 2) Median sebesar 50,00.

- 3) *Variance* sebesar 188,421.
- 4) Standar deviasi sebesar 13,727.
- 5) Nilai minimumnya sebesar 20, maksimumnya sebesar 70.

b. *Output Hasil Posttest*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
posttest	Mean	73.00	3.635
	95% Confidence Lower Bound	65.39	
	Interval for Mean Upper Bound	80.61	
	5% Trimmed Mean	72.78	
	Median	70.00	
	Variance	264.211	
	Std. Deviation	16.255	
	Minimum	50	
	Maximum	100	
	Range	50	
	Interquartile Range	28	
	Skewness	.440	.512
	Kurtosis	-.952	.992

Ringkasan statistik deskriptif dari hasil *Posttest*:

- 1) Mean hasil *Posttest* siswa sebesar 73,00 dengan *range* sebesar 50.
- 2) Median sebesar 70,00.
- 3) *Variance* sebesar 264,211.
- 4) Standar deviasi sebesar 16, 255.
- 5) Nilai minimumnya sebesar 50, maksimumnya sebesar 100.

Lampiran 13: Uji Normalitas Hasil Pretest dan Posttest

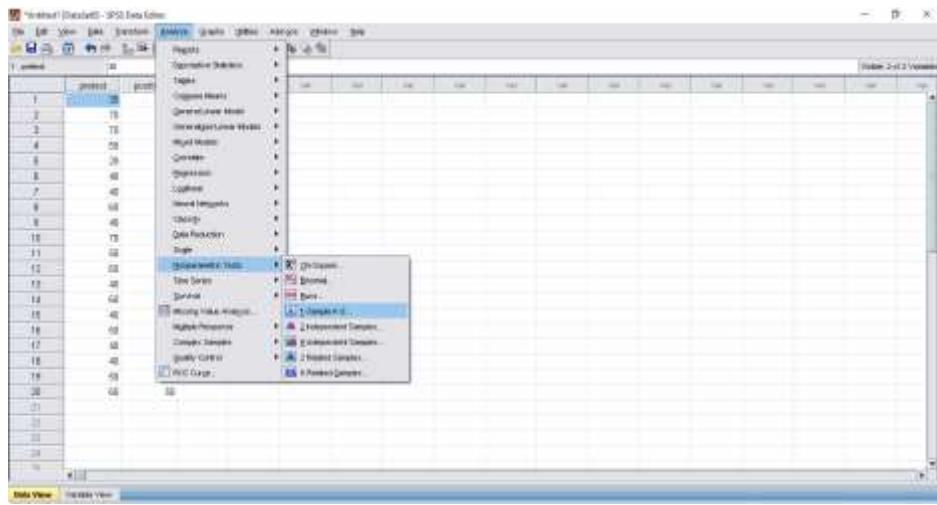
1. Masuk program SPSS, klik *Variable View* pada SPSS data editor, kemudian pada kolom *Name* baris pertama isi dengan *pretest/posttest*, pada *Decimals* pilih 0.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	pretest	Numeric	3	0		None	None	0	Right	Scale
2	posttest	Numeric	3	0		None	None	0	Right	Scale
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										

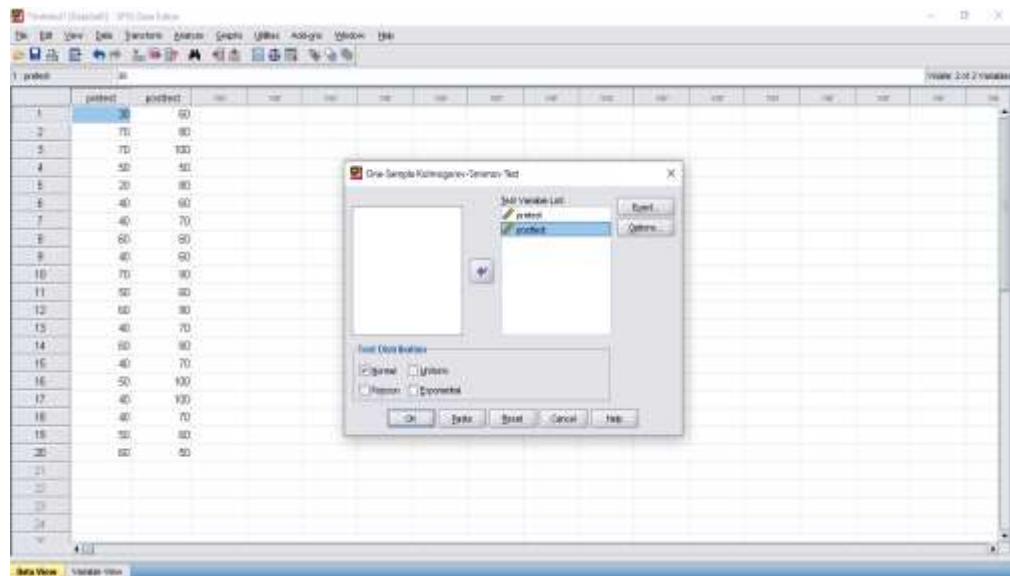
2. Masukkan nilai ke *Data View*

	pretest	posttest	var1	var2	var3	var4	var5	var6	var7	var8	var9	var10	var11	var12	var13	var14	var15	var16	var17	var18	var19	var20	var21	var22	var23	var24	var25
1	30	70																									
2	70	80																									
3	70	100																									
4	50	50																									
5	30	80																									
6	40	60																									
7	40	70																									
8	80	70																									
9	40	60																									
10	70	90																									
11	50	60																									
12	60	90																									
13	40	70																									
14	60	60																									
15	40	70																									
16	50	100																									
17	40	100																									
18	40	70																									
19	50	60																									
20	50	60																									
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											

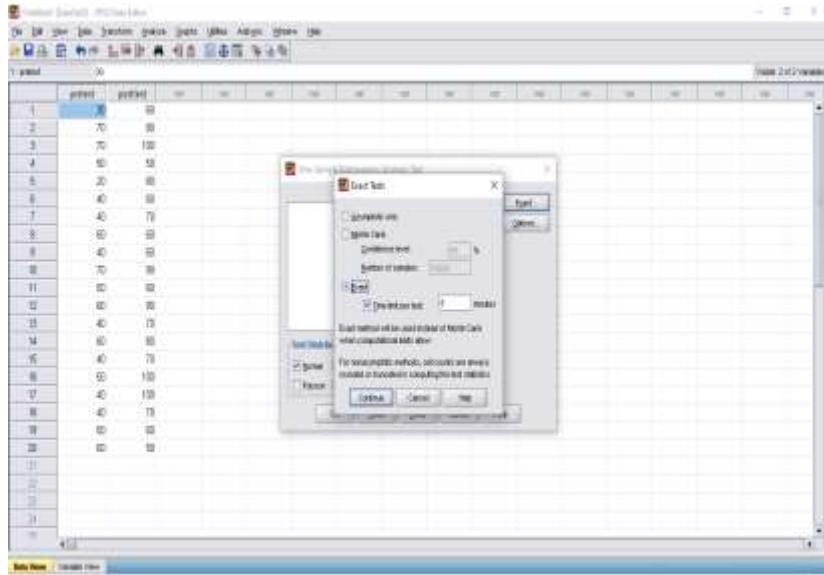
3. Klik *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 1-Sample k-s*



4. Masukkan *pretest/posttest* ke kotak *Test Variable List*



5. Klik *Exact Test* pilih Exact, kemudian klik Continue



6. Klik Ok > Hasil Output

	posttest	control	
N	26	26	
Normal Parameters ^a	Mean	49.08	53.06
	Std Deviation	11.727	16.258
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.588
	Positive	.194	.588
	Negative	-.158	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.857	.841
Ave. Eg. G-Med.		478	476

^a Test distribution is Normal.

Hasil *Output* dan analisis uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	49.00	73.00
	Std. Deviation	13.727	16.255
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.188
	Positive	.194	.188
	Negative	-.156	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.867	.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.439	.479
a. Test distribution is Normal.			

Analisis keputusan

- Lihat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Jika *Sig.* > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- Lihat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Jika *Sig.* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Lampiran 14: Uji Paired Sample T Test Menggunakan SPSS 16.0 for windows

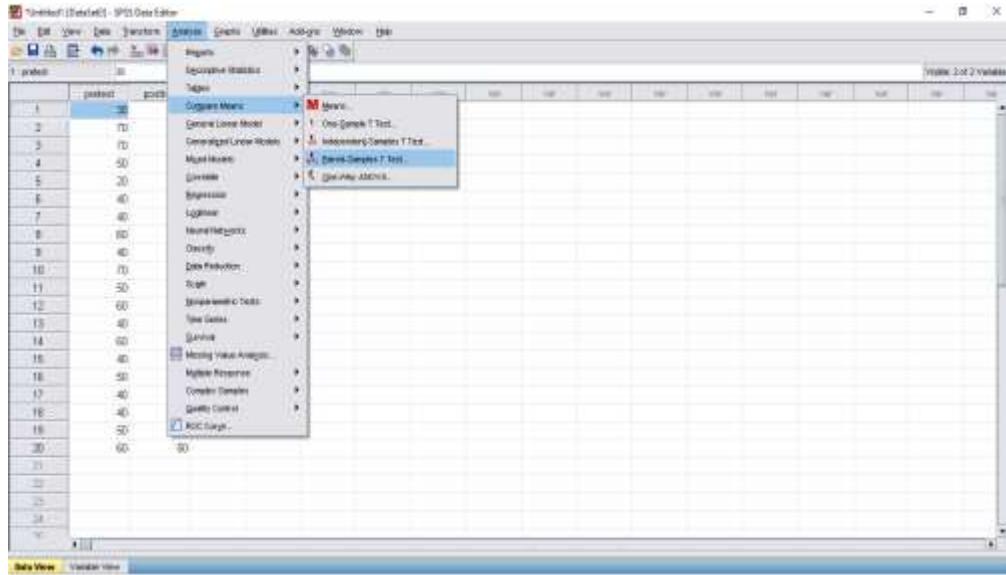
1. Buka aplikasi SPSS , Klik *Variabel View*, lalu isi kolom *Name* baris pertama dengan *Pretest* dan baris kedua dengan *posttest*, lalu pada bagian *Decimals* ganti angkanya menjadi 0. Bagian *Label Pretest* dan *posttest. Measure* pilih *Scale*.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	pretest	Number	8	0		None	None	8	Right	Scale
2	posttest	Number	8	0		None	None	8	Right	Scale
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										

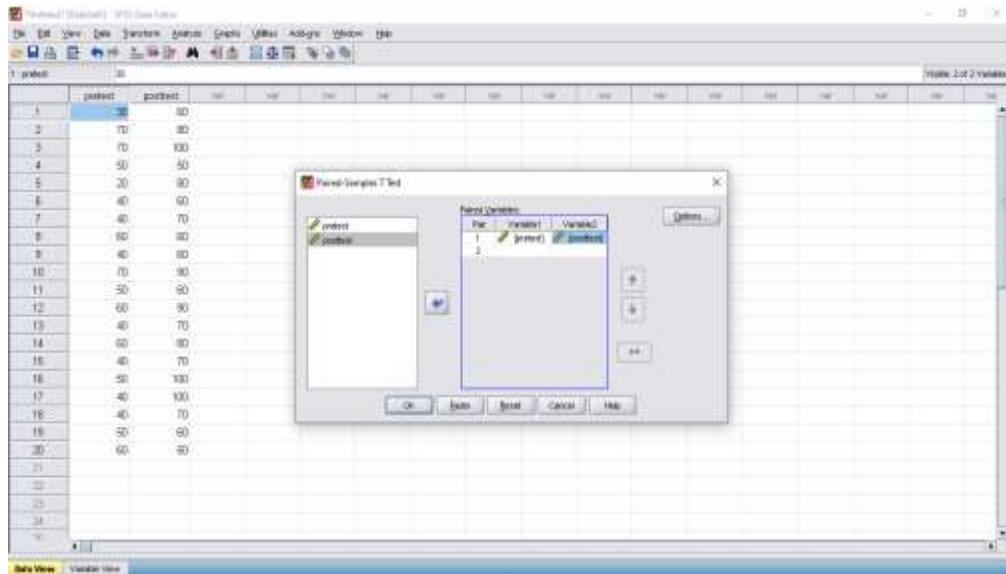
2. Lalu klik *Data View* dan input data *pretest* dan *posttest* siswa.

	pretest	posttest
1	30	60
2	70	60
3	70	100
4	60	60
5	30	60
6	60	60
7	40	70
8	60	60
9	40	60
10	70	90
11	60	60
12	60	90
13	40	70
14	60	60
15	40	70
16	30	60
17	40	60
18	40	70
19	60	60
20	60	70
21		
22		
23		
24		
25		

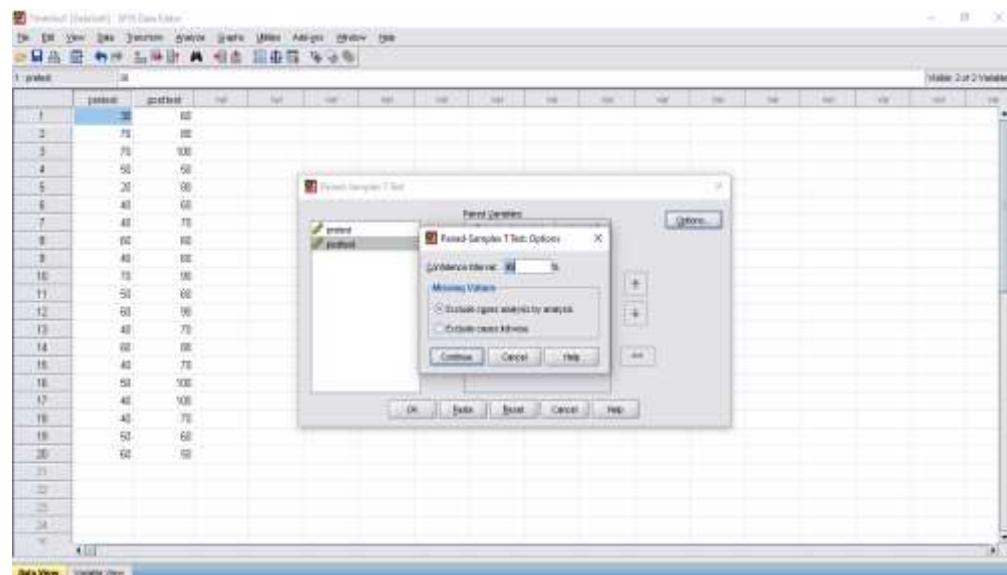
3. Klik *Analyze*, lalu pilih *Compare Means*, kemudian klik *Paired Sample T-Test*.



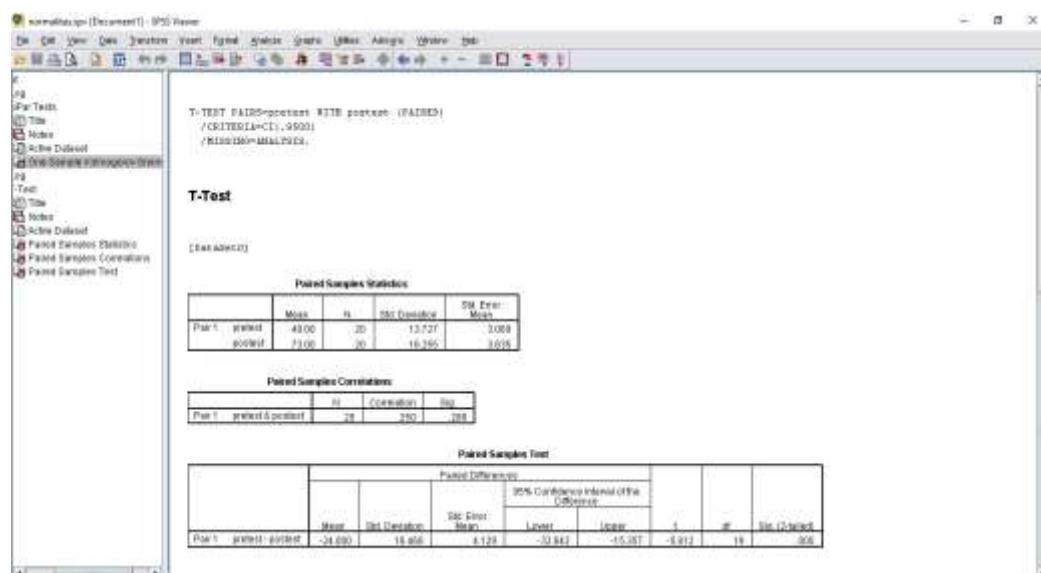
4. Masukkan data *pretest* pada pada *variable 1* dan *posttest* pada *variable 2*.



5. Klik *Option* lalu pada *Confidence Interval Percentage* masukkan angka 95, kemudian klik *Continue*.



6. Klik Ok.



Hasil *output* analisis keputusan uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 pretest - postest	-24.000	18.468	4.129	-32.643	-15.357	-5.812	19	.000		

- a. Lihat nilai *Sig.(2-tailed)*. Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Lihat nilai *Sig.(2-tailed)*. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Lampiran 15: Lembar Rubrik Observasi

RUBRIK OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal :

Nama Pendidik :

Nama Observer :

Kelas :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan rubrik observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan adalah keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada indikator yang diamati terlaksana dan tanda (-) jika tidak terlaksana.

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.		
2.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran.		
3.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.		
4.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang		

	digunakan membuat siswa bekerjasama dalam kelompok saat tanya jawab, diskusi maupun praktikum.		
5.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa memahami materi.		
6.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa fokus saat pembelajaran.		

....., 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Kimia

Observer,

(.....) (.....)

Lampiran 16: Hasil Observasi Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran

RUBRIK OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Selasa /19 Februari 2022
 Nama Pendidik : Iswani Sebaodi, S.Pd
 Nama Observer : Tannaisi Huda
 Kelas : X MIA 2

A. Tujuan

Tujuan penggunaan rubrik observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model inkuriri terbimbing terhadap hasil belajar.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada indikator yang diamati terlaksana dan tanda (-) jika tidak terlaksana.

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	LKS dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.	✓	
2.	LKS dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran.	✓	
3.	LKS dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.	✓	
4.	LKS dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa bekerjasama dalam kelompok saat tanya jawab, diskusi maupun praktikum.	✓	
5.	LKS dengan model inkuriri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa memahami materi.	✓	

6.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa fokus saat penelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	
----	---	-------------------------------------	--

Balongan, 19 Februari 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Kimia

(...Fauzan Astuti, S.Pd...)

Observer,

(Jannah Huda.....)

RUBRIK OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Februari 2022
 Nama Pendidik : Ibu Sri Sebadi, S.Pd
 Nama Observer : Jonotul Huda
 Kelas : X MIA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan rubrik observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada indikator yang diamati terlaksana dan tanda (-) jika tidak terlaksana.

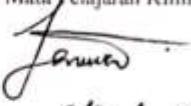
No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	LKS dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.	✓	
2.	LKS dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran.	✓	
3.	LKS dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.	✓	
4.	LKS dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa bekerjasama dalam kelompok saat tanya jawab, diskusi maupun praktikum.	✓	
5.	LKS dengan model inkuiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa memahami materi.	✓	

6.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa fokus saat pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>	
----	--	-------------------------------------	--

Balongan, 26 Februari 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Kimia

Observer,


(Tomy Siswadi, STK) 
(H.H)

RUBRIK OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal : Sabtu / 5 Maret 2022
 Nama Pendidik : Ibu Nur Salindri, S.Pd
 Nama Observer : Jannah Huda
 Kelas : X MIA

A. Tujuan

Tujuan penggunaan rubrik observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (✓) pada indikator yang diamati terlaksana dan tanda (-) jika tidak terlaksana.

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.	✓	
2.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran.	✓	
3.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.	✓	
4.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa bekerjasama dalam kelompok saat tanya jawab, diskusi maupun praktikum.	✓	
5.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa memahami materi.	✓	

6.	LKS dengan model inkuiiri terbimbing materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang digunakan membuat siswa fokus saat pembelajaran.	✓	
----	--	---	--

Balongan, 5 Maret, 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Kimia

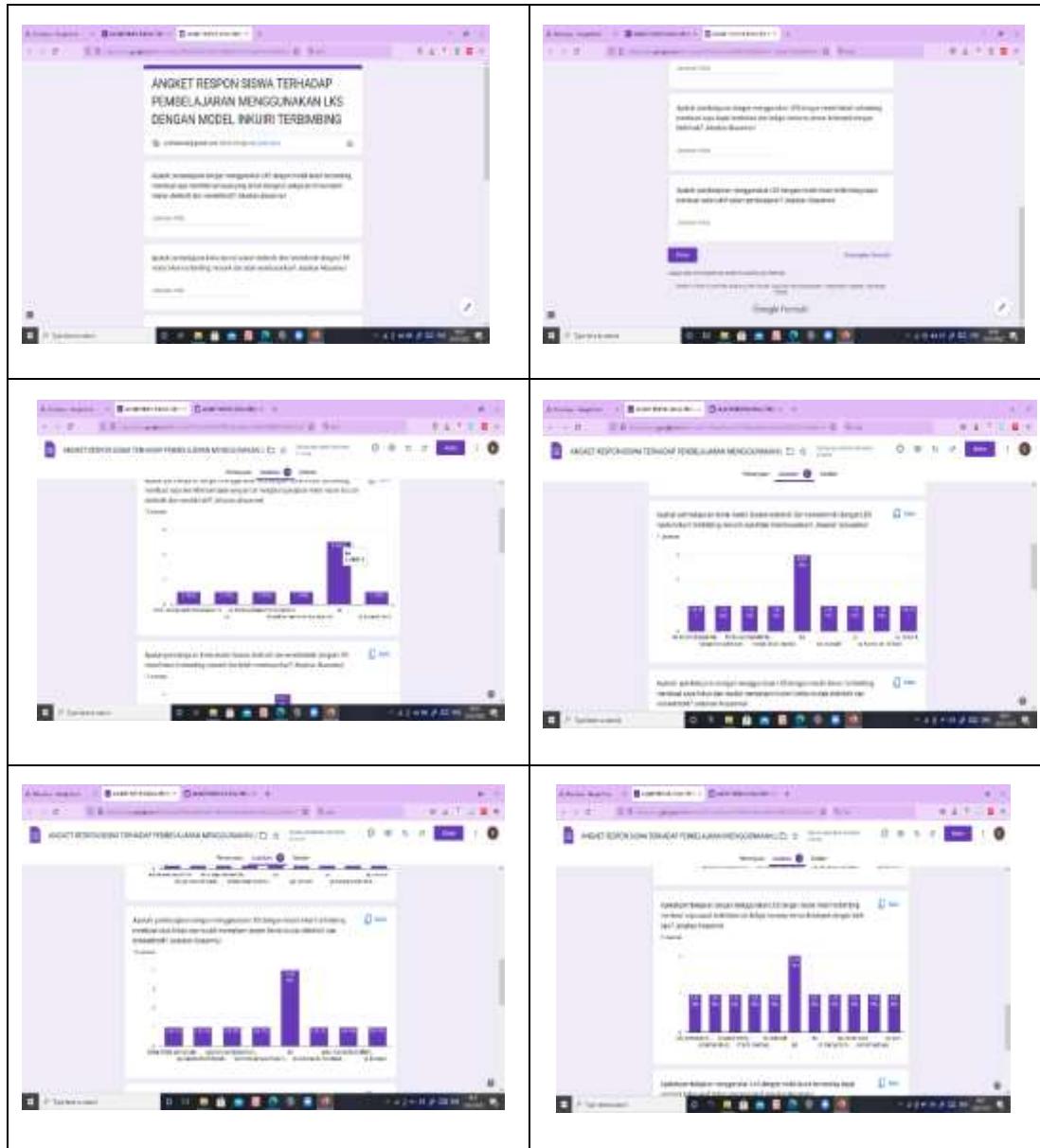
(.../Ewan S. Kartika, S.Pd.)

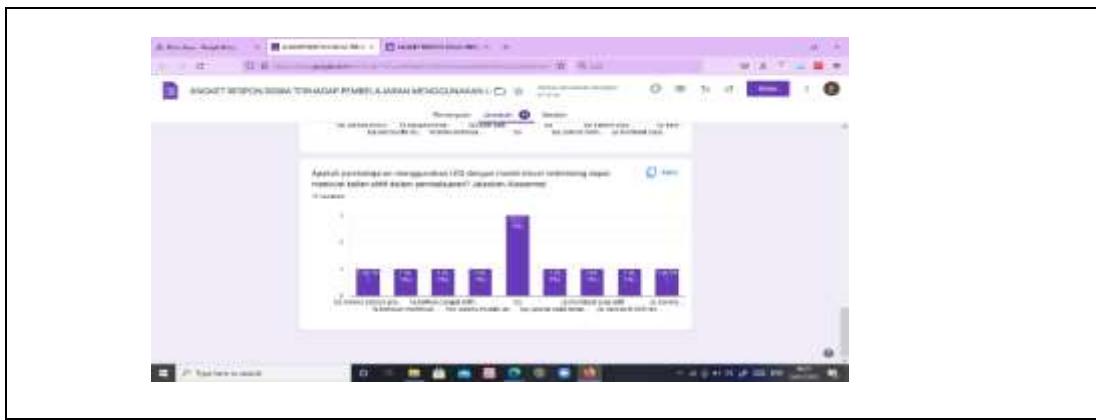
Observer,

(.../Gita)

Lampiran 17: Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan LKS Model Inkuiiri Terbimbing.

Link: <https://forms.gle/G6xJdLgYR7vfaFyw9>





Lampiran 18: Surat Menyurat/Administrasi

1. SK



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 NOMOR 180 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin,

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Tadris Kimia Tanggal 7 Oktober 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
 2021/2022**

- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|---|--|
| 1. Nama : Ardian Trio Wicaksono, S.Si, S.Pd, M.Pd | |
| NIP/NUP : 201701029 | |
| Pangkat/Golongan : Penata/III/c | |
| Jabatan Akademik : Lektor | |
| Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi | |
| 2. Nama : Siska Oktapianti, M.Sc | |
| NIP/NUP : 198707272018012001 | |
| Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b | |
| Jabatan Akademik : Assisten Ahli | |
| Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan | |
| Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi: | |
| Nama : Ema Amilia | |
| NIM : 180101090170 | |
| Jurusan/Prodi : Tadris Kimia | |
| Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit di MAN 1 Balangan | |

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
 pada tanggal 08 Oktober 2021
 DEKAN

Prof. Dr H. Juairah, M.Pd.
 NIP. 196001061986032004

Tembusan:
 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

2. Selesai Seminar

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1456/Un.14/III.1.t/pp.00.9/11/2021
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Ema Amilia N I M : 180101090170 Jurusan/Prodi : TKIMIA Alamat : Jl. Sutera Ali Adul, Desa Hamparaya No. 210, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan.</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p style="text-align: center;">PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN 1 BALANGAN</p> <p>Pada Hari/Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021 Tempat : Google Meet</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Banjarmasin, 09 November 2021 Ketua,</p> <p style="text-align: right;">Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004</p>

3. Surat Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor	: B- 515/Uln.14/III.1/PP.00.9/02/2022	/0 Februari 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: I (satu) berkas	
Hal	: Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi	

Yth. **Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Balangan**

Balangan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	: Ema Amilia
N I M	: 180101090170
Jurusan	: S1 Tadris Kimia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jalan Cengkeh No.91 RT.034 RW.02 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MAN 1 Balangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor	:	B-535 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022	/0 Februari 2022
Sifat	:	Penting	
Lampiran	:	I (satu) berkas	
Hal	:	Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi	

Yth. Kepala MAN 1 Balangan
Kabupaten Balangan

Balangan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	:	Ema Amilia
N I M	:	180101090170
Jurusan	:	S1 Tadris Kimia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Jalan Cengkeh No.91 RT.034 RW.02 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

S U R A T R I S E T

Nomor: B-~~535~~/Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Ema Amilia
Nomor Induk Mahasiswa	:	180101090170
Semester	:	DELAPAN (VIII)
Alamat	:	Jalan Cengkeh No.91 RT.034 RW.02 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN 1 BALANGAN

Tempat yang dituju	:	MAN 1 Balangan
Barang yang dibawa	:	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	:	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	:	14 Februari 2022
Sampai dengan tanggal	:	15 April 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 10 Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Mahasiswa yang bersangkutan,

Ema Amilia
NIM. 180101090170



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

REKOMENDASI

Nomor: B- 535 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	Ema Amilia
Nomor Induk Mahasiswa	:	180101090170
Jurusan	:	S1 Tadris Kimia
Semester	:	DELAPAN (VIII)
Tahun Akademik	:	2021/2022
Alamat	:	Jalan Cengkeh No.91 RT.034 RW.02 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Untuk melakukan kegiatan penelitian / Riset sebagai tindak lanjut dari Penyusunan Skripsi yang berjudul : *PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INQUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN 1 BALANGAN pada MAN 1 Balangan sejak tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 15 April 2022.*

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, /0. Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP. 197808082005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-735 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) berkas
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

/0 Februari 2022

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	:	Ema Amilia
N I M	:	180101090170
Jurusan	:	S1 Tadris Kimia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Jalan Cengkeh No.91 RT.034 RW.02 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MAN 1 Balangan

4. Surat Izin Riset dari Kementerian Agama Kabupaten Balangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
Jalan A. Yani Km 7 Paringin Kab. Balangan Propinsi Kalimantan Selatan 71619
Telp 0526-2064015 Email : balangankotsel@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 221/Kk.17.08-2/12/2021

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan Nomor: B-535/Un 14/III1/PP009/02/2022 Tanggal 10 Februari 2022 Tentang Permohonan Izin Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Balangan pada prinsipnya memberikan izin kepada:

Nama	:	Ema Amilia
NPM	:	180101090170
Jurusan	:	S1 Tadris Kimia
Judul Penelitian	:	PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INQUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN 1 BALANGAN
Tempat Penelitian	:	MAN 1 Balangan
Lama Penelitian	:	Sejak tanggal 14 Februari 2022 s/d 15 April 2022

Demikian surat izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balangan, 18 Februari 2022
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Balangan



5. Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BALANGAN**
Jl. H. Sutera Ali Adul Hamparaya Kecamatan Batumandi
HP. 081348530671 Kode Pos 71663

SURAT KETERANGAN
Nomor : 06/ / Ma. 17. 08-01/PP.00.9/ 03 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Balangan
Menerangkan bahwa :

Nama	:	Ema Amilia
NIM	:	180101090170
Jurusan	:	S 1 Tadris Kimia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusuan skripsinya yang berjudul:
“ PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INQUIRI TERBIMBNG TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN 1 BALANGAN ”
dengan rentang waktu penelitian dari tanggal 14 Februari 2022 s/d 15 April 2022..

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



6. Surat Selesai bimbingan

- a. Surat pernyataan telah selesai membimbing skripsi (Bidang Konten dan Metodologi penelitian)

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardian Trio Wicaksono, S.Si, S.Pd, M.Pd

NUP : 201701029

Pangkat/Gol : Penata/III/c

Pembimbing Bidang : Konten dan Metodologi

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i:

Nama : Ema Amilia

NIM : 180101090170

Judul : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan

Prodi : Tadris Kimia

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Banjarmasin, 06 Juli 2022

Tertanda



Ardian Trio Wicaksono, S.Si, S.Pd, M.Pd
NUP. 201701029

- b. Surat pernyataan telah selesai membimbing skripsi (Bidang bahasa dan teknik penulisan)

SURAT PERNYATAAN TELAH SELESAI MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Oktapianti, M.Sc

NIP : 198707272018012001

Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/III/b

Pembimbing Bidang : Bahasa dan Teknik Penulisan

Menyatakan telah selesai membimbing skripsi mahasiswa/i:

Nama : Ema Amilia

NIM : 180101090170

Judul : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di MAN 1 Balangan

Prodi : Tadris Kimia

Untuk itu, mahasiswa dapat mendaftar ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Banjarmasin, 9 Juni 2022

Tertanda



Siska Oktapianti, M.Sc
NIP.198707272018012001

Catatan: Lembar ini dikirim kepada mahasiswa bimbingan dan mikwa FTK lewat no. hp atau WA

Lampiran 19: Catatan Konsultasi



BUKU KONSULTASI

BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	EMA AMILIA
NIM	180101090170
JURUSAN/PROGRAM STUDI	TADRIS KIMIA
SEMESTER	8
TAHUN	2021/2022
JUDUL	PIENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN MODEL INQUIRE TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT DI MAN I BALANGAN
DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN & METODOLOGI PENELITIAN	ARDIAN TRIO WICAKSONO, S.Si. S.Pd, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN	SISKA OKTAPIANTI, M.Sc

PETUNJUK PENGISIAN BUKU KONSULTASI

BIMBINGAN SKRIPSI

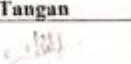
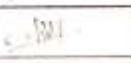
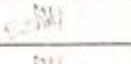
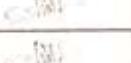
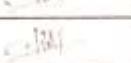
PAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

1. Buku ini selalu dibawa ketika konsultasi dengan pembimbing maupun penguji.
2. Setiap kali konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Pada akhir bimbingan, buku ini harus dikembalikan ke Program Studi bersama dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa

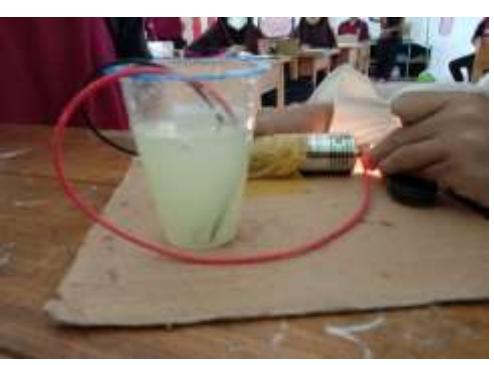
**DOSEN PEMBIMBING
BIDANG KONTEN & METODOLOGI PENELITIAN**

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan
1	03/12/21	Perbaikan pada LKS dan Instrumen soal karena masih ada soal yang belum jelas, dan LKS masih banyak kata typo.	
2	14/12/21	Mengirimkan LKS dan instrumen yang sudah direvisi dan di ACC untuk dilakukan validasi.	
3	30/12/21	Konsultasi Angket validasi instrumen soal.	
4	03/01/22	Konsultasi RPP dan angket validasi LKS serta lembar observasi	
5	06/06/22	Konsultasi BAB 3 dan BAB 4 Hasil penelitian	
6	08/06/22	Konsultasi BAB 2 dan BAB 3	
7	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan kelebihan inkuiri terbimbing dan LKS di Latar belakang - kata Al-Qur'an seharusnya al quran. - Kalimat di Latar belakang diubah menjadi "memiliki korelasi dengan inkuiri terbimbing" - Tambahkan karakteristik materi larutan elektrolit dan nonelektrolit di latar belakang. - ketenggalan tahun di penelitian terdahulu. - Kata "sedangkan" jangan diletakkan di awal kalimat. - Nama diawali dengan huruf besar. 	
8	28/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan latar belakang di abstrak. - kata asing di cetak miring. - penelitian terdahulu harus kata pengantar. - gambaran umum tempat penelitian di hapus. - referensi harus 10 tahun terakhir. 	

DOSEN PEMBIMBING**BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN**

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan
1	22/12/21	Konsultasi LKS dan instrumen tes	
2	06/01/22	Konsultasi angket validasi instrumen tes	
3	10/01/22	Konsultasi angket validasi LKS dan RPP	
4	09/06/22	Konsultasi BAB 1 – BAB 5	
5	20/06/22	Konsul BAB 1- Daftar Pustaka	
6	30/06/22	Mengirimkan hasil cek plagiasi	

Lampiran 20: Dokumentasi

Validasi di SMAN 1 Juai	
	
Pertemuan Pertama	
	
Pertemuan Kedua	
	
Pertemuan Ketiga	



Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ema Amilia
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Hamparaya, 4 April 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Hamparaya No.56
7. No.Hp/Alamat Email : 085348592118/emaamilia79@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SDN Hamparaya lulus tahun 2012.
 - b. MTsN Batumandi lulus tahun 2015
 - c. MAN 1 Balangan lulus tahun 2018
9. Orang Tua :

Ayah

Nama : Nordiansyah

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Hamparaya No.56

Ibu

Nama : Halimatus Sakdiyah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat ; Desa Hamparaya No.56
10. Jumlah Saudara : 1 adik

Banjarmasin, 15 Juni 2022

Penulis

Ema Amilia